

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT, TERHADAP AUDIT
REPORT LAG PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN
SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Aldi Syahputra Pohan
NPM : 1805170277
Program Studi : S-1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Kerata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 12 September 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, mempertanyakan, menimbang ;

Nama
NPM
Program Studi
Konsentrasi
Judul Skripsi

Diputuskan

MEMUTUSKAN

ALDI SYAHPUTRA POHAN
1965130277

AKUTANSI

KONSENTRASI PEMERIKSAAN

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT L10 PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI

Beasiswa Yudisium telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

(Dr. SYAFRIDA HANI SE., M.Si)

(KHAIRUL ANWAR PULUNGAN SE., M.Si)

Pembimbing

(Dr. YENYEN ASTUTY, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Dr. RAPPENI SE., M.M., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA LENGKAP : ALDI SYAHPUTRA POHAN
NPM : 1805170277
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

(Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., AK., CA., QIA., CPA)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

**Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. L. NURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ALDI SYAHPUTRA POHAN
N.P.M : 1805170277
Dosen Pembimbing : Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., AK., CA., QIA., CPA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENSINYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB I	- Permasalahan penelitian diperjelas - Penelitian terdahulu dilengkapi - Identifikasi masalah di perjelas	27 Juni 2022	
BAB II	- Tambahkan teori pendukung - Kerangka konsetual dikembangkan	29 Juni 2022	
BAB III	- Jelaskan pendekatan penelitian - Definisi operasional variabel diperjelas Teknik analisis data dilengkapi	28 Juli 2022	
BAB IV	- Deskripsi variabel penelitin dikemukakan - Isi pembahasan ditambah lagi penjelsannya - Pembahasan sesuaikan dengan hasil analisis data	04 Agustus 2022	
BAB V	- Perbaiki kesimpulan	08 Agustus 2022	
Daftar Pustaka	- Tambahkan daftar pustaka - Gunakan mendelay	16 Agustus 2022	
Persetujuan Sidang	- Acc. Sidang meja hijau	22 Agustus 2022	

Medan, 22 Agustus 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Widia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldi Syahputra Pohan
NPM : 1805170277
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2022
Yang menyatakan,



Aldi Syahputra Pohan
NPM. 1805170277

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT, TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI

ALDI SYAHPUTRA POHAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 2038
Email : aldisyahputrapohan223@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, diperoleh 9 perusahaan untuk 5 tahun pengamatan (2017-2021) sehingga data penelitian di analisis sebanyak 45. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Liner Berganda, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) versi 26.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, sedangkan profitabilitas dan solvabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Secara simultan profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

Kata Kunci : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Audit Report Lag.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFITABILITY, SOLVENCY, COMPANY SIZE, AND AUDIT OPINION, ON AUDIT REPORT LAG ON METAL COMPANIES AND THE LIKE LISTED ON IDX

ALDI SYAHPUTRA POHAN

*faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 2038
Email : aldisyahputrapohan223@gmail.com*

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, solvency, firm size, and audit opinion on audit report lag in metal and similar sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021 either partially or simultaneously. This research is an associative approach. The population in this study are all metal and similar companies listed on the IDX. The sampling method in this study uses the purposive sampling method, obtained 9 companies for 5 years of observation (2017-2021) so that the research data is analyzed as much as 45. The data analysis technique in this study used Descriptive Statistics, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis Test, and Hypothesis Testing. The data processing in this study used the SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) software program version 26.00. that partially audit opinion has a significant effect on audit report lag, while profitability and solvency, and firm size have no significant effect on audit report lag. Simultaneously, profitability, solvency, company size and audit opinion have a significant effect on audit report lag..

Keywords: Profitability, Solvency, Company Size, Audit Opinion, Audit Report Lag.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas berkat rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian proposal pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Judul dari proposal ini adalah **“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT, TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

Penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya, penulis telah berupaya dengan segala kemampuan yang ada, namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan didalamnya, untuk itu dengan rasa rendah hati bersedia menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dalam perbaikan skripsi penelitian ini kedepannya. Dalam skripsi ini penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan petunjuk. Berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis bisa menyelesaikannya. Kedua orang tua, Ayahanda Ali Sati Pohan dan Ibunda Mardiana Tanjung dan keluarga saya yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tulus dan tak terhingga sampai akhir hayat serta telah memberikan dorongan, semangat, doa serta cinta kasih yang begitu dalam kepada penulis.

Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

1. Kepada Bapak **Prof.Dr. Agussani, M.A.P** selaku rector Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Januri, S.E., M.M, M.Si** selaku Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si** selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Assoc, Prof, Dr. Zulia Hannum.,S.E.,M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE.,Ak.,M.Si.,CA.,CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu **Dr. Widia Astuty, S.E.,M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang selama ini bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuannya kepada penulis dalam mempersiapkan skripsi ini.
8. Bapak **Surya Sanjaya, SE,MM** selaku Dosen PA yang selama ini telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
9. Seluruh Dosen – Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

10. Kepada Kakak saya Nurhhalimah dan Siti Arpah yang telah banyak membantu dan mendukung penulis selama pembuatan skripsi.
11. Kepada sahabat seperjuangan saya Putri Marito siregar, Nia Safitri, dan Marhamah Yunita Bancin, Zulham Afandi Saragi, Alrisva Ilroys, Surya Fatinuddin, dan Rendy Alamsah yang telah berjuang bersama dan banyak membantu memberi semangat kepada penulis
12. Kepada teman-teman kelas E Akuntansi Pagi yang telah mendorong semangat penulis agar menyelesaikan proposal dengan baik.

Terimakasih atas bantuan, kebersamaan, kekeluargaan, serta waktu dan dukungannya selama ini kepada penulis, semoga Allah Swt membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Medan, Februari 2022
Penulis

Aldi Syahputra Pohan
1805170277

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Laporan Keuangan	14
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	14
2.1.1.2Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	15
2.1.1.3Karakteristik Laporan Keuangan.....	15
2.1.2 Audit.....	17
2.1.2.1Pengertian Auidt.....	17
2.1.2.2Jenis-jenis Auidt	19
2.1.2.3Jenis-jenis Auditor.....	19
2.1.3 Audit Report Lag	20
2.1.3.1Pengertian Audit Report Lag.....	20
2.1.3.2Pengertian Profitabilias	22
2.1.3.4Pengertian Solvabilitas	23
2.1.3.5Pengertian Ukuran Perusahaan.....	24
2.1.3.6Pengertian Opini Audit.....	26
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual	30
2.2.1Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag.....	30
2.2.2Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag	31

2.2.3Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag	31
2.2.4Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Report Lag	32
2.2.5Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag	33
2.3 Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Defenisi Operasional.....	35
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Deskripsi Data.....	49
4.2 Analisis Data	53
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	62
4.2.5 Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	75
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag	5
Tabel 3.1 Defenisi Operasional dan Variabel	37
Tabel 3.2 Skedul Rencana Penelitian	38
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	38
Tabel 3.4 Proses Purposive Sampling	39
Tabel 3.5 Sampel Penelitian	40
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	48
Tabel 4.2 Perhitungan Audit Report Lag	49
Tabel 4.3 Perhitungan Profitabilitas	50
Tabel 4.4 Perhitungan Solvabilitas	51
Tabel 4.5 Perhitungan Ukuran Perusahaan	52
Tabel 4.6 Perhitungan Opini Audit	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Runt Test.....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.13 Hasil Uji f (Simultan)	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Propability Plot.....	55
Gambar 4.2 Histogram Variabel Dependen Audit Report Lag.....	57
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan go public di Indonesia sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Ada 716 emiten yang listing di Bursa Efek Indonesia (data per 26 Desember 2020) ([www. idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Pesatnya perkembangan perusahaan go public membuat tinggi permintaan audit laporan keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh IAI tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang di susun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan, sehingga sangat diperlukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tersebut ke public atau yang disebut sebagai pengguna laporan keuangan termasuk investor dan kreditor.

Menurut Hs dan Azzahra (2020) auditor memiliki peran dalam membantu pengguna laporan keuangan atau investor. Laporan keuangan audited adalah laporan yang yang dianggap sudah valid untuk melihat kinerja perusahaan. Ketepatan waktu

penyajian laporan keuangan berbanding lurus dengan relevansi dan keandalan laporan keuangan. Menurut Kim dan Verrecchia (dalam Desi, 2018) bahwa laporan keuangan yang disampaikan dengan tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi, yang mendorong penyajian laporan keuangan secara penuh. Hal keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan juga sebagai indikasi bila adanya ketidakrelevanan. Prinsip relevan ini menyatakan bahwa laporan keuangan harus tersedia tepat waktu bagi pihak yang membutuhkan. Jika terdapat penundaan (delay), maka ketersediaan laporan keuangan tidak tepat dan juga hilang dari relevansinya bahwa tidak dapat memenuhi kebutuhan akan informasi perusahaan secara tepat waktu. Salah satu masalah dalam ketidaktepatan penyampaian laporan keuangan ini berada diproses audit oleh auditor karena sebelum laporan keuangan itu disajikan, akuntan publik terlebih dahulu harus melakukan audit. Proses audit yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, membutuhkan waktu audit yang relatif lebih lama sehingga bisa menjadikan adanya keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit yang disebut audit report lag.

Sesuai PSAK No. 1 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43 bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Pemanfaatan laporan keuangan dapat dinilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat disebabkan oleh terjadinya proses audit yang dilakukan oleh auditor, dimana tiap perusahaan membutuhkan jumlah hari yang dibutuhkan oleh auditor dalam menyelesaikan prosedur auditnya. Jumlah hari yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan prosedur auditnya disebut dengan audit report lag. Bagi Investor

mereka membutuhkan laporan keuangan sebagai informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Laporan keuangan yang berkualitas dan bermanfaat memiliki kriteria relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Audit atas laporan keuangan merupakan serangkaian prosedur yang sistematis dan kritis atas informasi akuntansi pada laporan keuangan entitas yang diteliti hingga bukti pendukung atau dasar pencatatan dengan tujuan menilai kewajaran laporan keuangan entitas (Arens et al,2017) maka dapat diintisarikan bahwa laporan keuangan entitas yang berkualitas dan informasi akuntansi didalamnya diyakini relevan dan andal adalah laporan keuangan entitas yang telah di audit oleh KAP sehingga kewajaran laporan keuangan entitas telah di jamin oleh KAP. Jika reaksi pasar terhadap perusahaan sudah negatif, maka sinyal perusahaan terhadap investor juga buruk dan menimbulkan keraguan untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Audit report lag dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap lamanya penyelesaian laporan keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 7 disebutkan tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik dimana emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Dengan batas waktu yang ditetapkan oleh OJK tersebut, perusahaan diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan yang telah di audit dalam batas waktu 120 hari, hal tersebut mengharuskan perusahaan dan KAP untuk menyusun strategi supaya laporan keuangan auditan dapat keluar tepat waktu, mengingat bahwa proses audit

memerlukan waktu yang tidaklah singkat. Mengingat betapa pentingnya laporan keuangan bagi para pengambil keputusan, maka Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku pengawas pasar modal BEI menetapkan peraturan dan sanksi mengenai penyampaian laporan keuangan tahunannya. Jika perusahaan atau emiten yang bersangkutan tidak mematuhi peraturan maka yang bersangkutan akan diberi sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni a). Peringatan tertulis; b). denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu; c). Pembatasan kegiatan usaha; d). Pembekuan kegiatan usaha; e). Pencabutan izin usaha; f). Pembatalan persetujuan; g). Pembatalan pendaftaran.

Bisnis Com, Jakarta. Selasa (21/7/2020) Kasus keterlambatan penerbitan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Terdapat 80 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2019 secara tepat waktu ke Bapepam. BEI akan memberikan peringatan tertulis 1 atas keterlambatan tersebut, peringatan tertulis 2 dan denda Rp. 10 juta apabila mulai bulan ke 2 sampai dengan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. Peringatan tertulis 3 dan tambahan denda Rp. 30 juta jika pada bln ke 3 jika tidak menyampaikan laporan keuangan. Suspensi pada bulan ke 4 jika emitem masih mangkir dari kewajiban BEI akan memberikan denda Rp. 150 juta.

Setelah melakukan beberapa riset, peneliti menemukan bahwa beberapa perusahaan sector logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI juga masih ada yang mengalami keterlambatan audit dari tahun ketahun, seperti tercantum pada Tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI 2017-2021

Kode Saham	Tahun	Profitabilitas	Solvabilitas	Ukuran Perusahaan	Opini Audit	Audit Report Lag
ALKA	2017	0,0505	2,7203	26,44	1	87
	2018	0,03535	5,7999	27,2	1	87
	2019	0,0122	4,7716	27,13	1	85
	2020	0,016	2,9792	26,76	1	118
	2021	0,0349	2,8766	20,03	1	84
ALMI	2017	0,0036	5,272	28,5	1	83
	2018	0,0024	7,5014	28,65	1	80
	2019	-0,173	786,93	28,18	1	81
	2020	-0,187	-6,301	18,43	1	138
	2021	0,0004	1,5545	18,36	1	46
BAJA	2017	-0,024	4,5021	27,58	1	72
	2018	-0,107	10,777	27,53	1	85
	2019	0,0013	10,281	27,45	1	107
	2020	0,0725	4,9483	27,36	1	96
	2021	0,1219	2,392	27,31	1	101
BTON	2017	0,062	0,1866	25,94	1	82
	2018	0,128	0,1868	26,18	1	102
	2019	0,0059	0,02514	26,1	1	92
	2020	0,0191	0,2448	26,18	1	91
	2021	0,0356	0,3686	26,32	1	102
CTBN	2017	-0,081	0,4193	18,82	1	87
	2018	-0,037	0,5765	18,86	1	87
	2019	0,0095	0,6986	18,96	0	-
	2020	-0,023	0,313	18,69	0	-
	2021	-0,117	0,5284	18,73	0	-
GDST	2017	0,008	0,5225	27,88	1	82
	2018	-0,064	0,5088	27,93	1	102
	2019	0,0152	0,9169	28,2	1	92
	2020	0,049	0,8753	28,09	1	85
	2021	-0,04	1,0099	28,09	1	109
GGRP	2019	0,0194	0,5456	20,79	1	119
	2020	-0,009	0,4962	20,75	1	91
	2021	0,0579	0,4186	21	1	69
INAI	2017	0,0318	3,376	27,82	1	76
	2018	0,0289	3,6093	27,97	1	82
	2019	0,0277	2,799	27,82	1	81
	2020	0,0029	3,3433	27,96	1	113
	2021	0,0028	2,992	28,07	1	102
ISSP	2017	0,0014	1,2068	29,47	1	86
	2018	0,0751	1,2275	27,2	1	85
	2019	0,0289	1,0733	29,49	1	52
	2020	0,0289	0,8219	29,44	1	79
	2021	0,0685	0,8741	29,59	1	78
JKSW	2017	-0,016	-1,566	26,25	1	86

	2018	-0,255	-1,3856	25,97	1	87
	2019	-0,008	-1,364	25,92	1	95
	2020	-0,006	-1,341	25,85	1	145
	2021	-0,0003	-1,3	25,85	0	87
PURE	2019	-0,032	3,8562	27,46	0	179
	2020	-0,142	10,417	27,27	1	159
	2021	-0,0991	98,793	27,27	0	-
KRAS	2017	-0,209	1,2206	22,14	1	69
	2018	-0,18	1,3877	22,18	1	89
	2019	-0,015	1,3639	22,15	1	95
	2020	0,0065	6,7695	21,97	1	145
	2021	0,0165	6,2279	22,05	1	90
LION	2017	0,0136	0,5077	27,25	1	75
	2018	0,0211	0,4651	27,27	1	75
	2019	0,0013	0,4679	27,26	1	77
	2020	-0,015	0,4619	27,2	1	120
	2021	-0,0062	0,5552	27,26	1	115
LMSH	2017	0,0805	0,2433	25,81	1	75
	2018	0,018	0,206	25,8	1	78
	2019	-0,124	0,2944	25,71	1	77
	2020	-0,056	0,3243	25,69	1	120
	2021	0,0448	0,2587	25,7	1	115
NIKL	2017	0,0108	2,0284	28,17	1	47
	2018	0,0104	2,4324	18,81	1	57
	2019	0,0177	2,3237	18,84	1	46
	2020	0,0206	1,7266	18,7	1	65
	2021	0,0312	2,4398	19,05	0	52
PICO	2017	0,0234	1,5752	27,3	1	62
	2018	0,0184	1,8473	27,47	1	80
	2019	0,0066	2,7383	27,75	1	151
	2020	-0,059	3,6206	27,72	0	189
	2021	-0,045	4,6676	27,7	0	140
TBMS	2017	0,046	3,5134	18,92	1	88
	2018	0,0334	3,4516	19,07	1	87
	2019	0,0385	2,2168	18,85	1	84
	2020	0,0287	2,05	18,87	1	91
	2021	0,0474	1,5633	18,81	1	90

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan data audit report lag diatas terdapat 5 perusahaan yang mengalami keterlambatan pelaporan audit yaitu perusahaan ALMI, JKSW, PURE, KRAS, dan PICO. Perusahaan ALMI tahun 2020 pada profitabilitas menurun sehingga merugi, solvabilitas tinggi tetapi merugi, ukuran perusahaan menurun, opini audit wajar tanpa pengecualian dan berdampak pada proses audit sehingga mengalami keterlambatan 138 hari audit report lag. Perusahaan JKSW tahun 2020 pada profitabilitas menurun sehingga merugi, solvabilitas mengalami penurunan

hingga rugi, ukuran perusahaan menurun, opini audit wajar tanpa pengecualian dan berdampak pada proses audit sehingga mengalami keterlambatan selama 145 hari audit report lag. Perusahaan PURE tahun 2019 pada profitabilitas meningkat tetapi merugi, solvabilitas mengalami penurunan, ukuran perusahaan mengalami kenaikan, opini audit wajar dengan pengecualian dan berdampak pada proses audit sehingga mengalami keterlambatan 179 hari audit report lag. Perusahaan PURE tahun 2020 pada profitabilitas mengalami penurunan sehingga merugi, solvabilitas tinggi, ukuran perusahaan menurun, opini audit wajar tanpa pengecualian dan berdampak pada proses audit sehingga mengalami keterlambatan 159 hari audit report lag. Sedangkan pada tahun 2021 tidak melaporkan keuangan auditan di BEI.

Perusahaan KRAS tahun 2020 pada profitabilitas mengalami kenaikan (laba), solvabilitas yang tinggi, ukuran perusahaan rendah, opini audit wajar tanpa pengecualian dan berdampak pada proses audit sehingga mengalami keterlambatan 145 hari audit report lag. Perusahaan PICO tahun 2019 pada profitabilitas meningkat (laba), solvabilitas rendah, ukuran perusahaan tinggi, opini audit wajar tanpa pengecualian dan berdampak pada proses audit sehingga mengalami keterlambatan 151 hari audit report lag. Perusahaan PICO tahun 2020 pada profitabilitas turun sehingga merugi, solvabilitas meningkat, ukuran perusahaan menurun, opini audit wajar tanpa pengecualian dan berdampak pada proses audit sehingga mengalami keterlambatan 189 hari audit report lag. Perusahaan PICO pada tahun 2021 tidak melaporkan laporan keuangan auditan di BEI. Perusahaan JKSW tahun 2018 pada profitabilitas mengalami penurunan paling rendah hingga merugi, solvabilitas tinggi hingga merugi, ukuran perusahaan menurun, opini audit wajar tanpa pengecualian dan dampak pada proses audit tidak terlambat dalam penyampaian

laporan audit. Terdapat salah satu perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan auditan dan tidak menyampaikan opini audit pada tahun 2019 dan 2020 yaitu perusahaan Citara Turbindo Tbk (CTBN). Perusahaan PICO pada tahun 2021 tidak melaporkan laporan keuangan auditan di BEI. Sedangkan pada perusahaan Gunung Raja Paksi (GGRP) dan perusahaan Trinitan Metals and Minerals Tbk (Tbk) baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019. Perusahaan NIKL 2020 nilai profitabilitas tinggi, solvabilitas rendah, ukuran perusahaan paling rendah, dan opini audit wajar tanpa pengecualian. Untuk audit report lag disampaikan tepat waktu. Perusahaan PURE 2019 nilai profitabilitas rendah merugi, solvabilitas rendah, ukuran perusahaan tinggi, dan opini audit wajar dengan pengecualian (Qualified Opinion). Untuk audit report lag disampaikan tidak tepat waktu (terlambat). Perusahaan JKSW, NIKL, dan PICO pada tahun 2021 mengalami opini audit wajar dengan pengecualian dengan kalimat penjas yang disampaikan oleh auditor.

Dari penjelasan beberapa perusahaan di tabel 1.1 perubahan peningkatan dan penurunan nilai tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan keuangan auditor independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit dilakukan.

Penelitian Tannuka (2019) mengungkapkan bahwa tingkat ketepatan waktu perusahaan publik dalam menyampaikan laporan keuangan auditan, menjadi salah satu ukuran perusahaan, dan menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan. Peran ketepatan waktu ini bisa dibilang sangat berpengaruh bagi reputasi perusahaan, dan perusahaan wajib tepat waktu dalam menerbitkan laporan

keuangan perusahaan secara berkala khususnya yang terdaftar di BEI merupakan menjadi kewajiban yang harus dipenuhi. Audit report lag dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit.

Profitabilitas ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva. Menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tantama dan Yanti (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay, berbeda dengan penelitian Ruchana dan Khikmah (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Menurut harmono (2011, hal. 111) menyatakan bahwa profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dimensi – dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan.

Solvabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk melunasi semua hutang/kewajibannya. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang menggunakan seluruh aset yang mereka miliki. Semakin besar utangnya tingkat di atas tingkat aset, itu mencerminkan tinggi perusahaan resiko keuangan. Penelitian Tannuka (2019), Yendrawati dan Mahendra (2018), menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, namun hal ini berbeda dengan penelitian Hapsari et al., (2016) yang

menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Hasil penelitian (Chasanah & Sagoro, 2017) menyatakan ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset memiliki pengaruh negatif terhadap audit report lag. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka audit report lag semakin singkat. Berbeda dengan pendapat (Delia Alvorina Kalinggajaya, 2018), yang menyatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap audit report lag.

Opini auditor merupakan pendapat yang diberikan oleh akuntan publik yang terdaftar sebagai penilaiannya terhadap kewajaran suatu laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan. Laporan yang tidak mendapatkan unqualified opinion akan membuat proses audit menjadi lebih lama dikarenakan perusahaan pasti akan melakukan negoisasi dan konsultasi dengan partner audit yang lebih senior (Hanasari, 2018). Jadi opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit report lag dalam suatu perusahaan.

Dari beberapa penelitian yang disebutkan di atas terdapat ketidak konsistenan terhadap hasil penelitian terkait dengan audit report lag yang menjadi variabel dependen, Penelitian ini dilakukan untuk menemukan apakah terdapat pengaruh, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini**

Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan diatas, dapat dikemukakan identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat perusahaan besar mengalami negative pada profitabilitas dan solvabilitas sehingga terlambat dalam menyampaikan laporan audit, hal ini menggambarkan kinerja perusahaan yang tidak stabil
2. Terdapat salah satu perusahaan yang melanggar peraturan otoritas jasa keuangan dengan cara tidak melakukan pelaporan keuangan auditan
3. Adanya Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dan ukuran perusahaan besar yang terlambat dalam menyampaikan laporan audit
4. Adanya perusahaan yang memiliki profitabilitas negative, solvabilitas negative, ukuran perusahaan rendah tetapi tidak terlambat dalam penyampaian laporan audit, hal ini adanya ketidak konsistenan dalam proses audit
5. Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit dapat mempengaruhi audt report lag

1.3. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini mencoba untuk membahas pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap audit report lag dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI?

2. Apakah ada pengaruh solvabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI?
3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI?
4. Apakah ada pengaruh opini audit terhadap audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI?
5. Apakah ada pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit secara simultan terhadap audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan bertujuan :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh opini audit terhadap audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari tujuan tersebut, sehingga didapat manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai seberapa signifikan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap audit report lag. Serta dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari peneliti selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

b. Bagi Calon Investor

Dengan adanya kajian ini untuk para calon investor diharapkan untuk mempertimbangan dalam melakukan investasi. Agar tidak berfikir negative terhadap lamanya audit roport dalam suatu perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Untuk pimpinan perusahaan diharapkan untuk memeriksa kembali transaksi dan pengendalian intern dalam suatu perusahaan. Agar auditor tidak mengecek kembali kesalahan dalam transaksi dan pengendalian intern sehingga kegiatan pengauditan memerlukan waktu yang cukup lama.

d. Bagi Penelitian Yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau wacana untuk penelitian selanjutnya mengenai audit report lag pada masa mendatang.

e. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pimpinan perusahaan agar menentukan kebijakan dalam memberikan kejelasan tentang profitailitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap audit delay.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan diartikan sebagai pencatatan dan pelaporan uang serta transaksi yang terjadi pada bisnis yang dijalankan yang biasanya dibuat pada periode tertentu menyesuaikan kebutuhan dan kebijakan perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan buku pengantar akuntansi 1 (2019, hal. 20) laporan keuangan merupakan bagian dari kegiatan pelaporan keuangan lengkap, terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (arus kas, atau arus dana, catatan, dan laporan lain) serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral darinya.

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan;
2. Laporan keuangan di susun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya;
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan terhadap manajemen.

2.1.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Buku Pengantar Akuntansi 1 (2019 hal. 22-26) Pada akhir siklus akuntansi, akuntan perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan laba rugi komprehensif yaitu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun. $\text{Pendapatan} - \text{Beban Usaha} = \text{Laba Usaha}$
2. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atas aset perusahaan setelah di kurangi semua kewajiban.
3. Laporan posisi keuangan adalah daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang di miliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut di peroleh terdiri sisi debit dan sisi kredit.
4. Laporan Arus Kas adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang di terima dan yang digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi.
5. Catatan atas Laporan Keuangan adalah informasi tambahan yang harus di berikan menyangkut berbagai hal terkait laporan keuangan yang disajikan.
6. Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif.

2.1.1.3. Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) (2019), laporan keuangan yang berguna adalah jika informasi keuangan yang disajikan relevan dan merepresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan.

1. Karakteristik kualitatif fundamental laporan keuangan meliputi :

1) Relevansi

Relevan yaitu mampu membuat perbedaan dalam keputusan yang diambil oleh pengguna. Informasi keuangan mampu membuat perbedaan dalam keputusan jika memiliki nilai prediktif, nilai konfirmatori, atau keduanya.

2) Representasi tepat

Agar dapat menjadi informasi yang berguna, selain merepresentasikan fenomena yang relevan, informasi keuangan juga harus merepresentasikan secara tepat fenomena yang akan direpresentasikan.

2. Karakteristik kualitatif peningkatan

1) Keterbandingan

Keterbandingan adalah karakteristik kualitatif yang memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi dan memahami persamaan dan perbedaan lainnya.

2) Keterverifikasian

Keterverifikasian membantu meyakinkan pengguna bahwa informasi merepresentasikan fenomena ekonomi secara tepat sebagaimana mestinya.

3) Ketepatanwaktuan

Ketepatanwaktuan berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka.

4) Keterpahaman

Pengklasifikasian, pengarakteristikan dan penyajian informasi secara jelas dan ringkas dapat membuat informasi tersebut terpaham. Karakteristik kualitatif peningkatan harus dimaksimalkan sebaik mungkin.

2.1.2. Audit

2.1.2.1 Pengertian Audit

Audit merupakan suatu kegiatan untuk melakukan peninjauan ulang terhadap segala data yang benar dari setiap laporan yang dibuat. Hal tersebut dimaksudkan untuk melakukan pengecekan data yang bisa digunakan untuk memastikan ketepatannya. Menurut Setiadi (2019, hal. 1) Auditing adalah suatu proses pengujian untuk membuktikan dan memastikan bahwa pos-pos Laporan Posisi Keuangan/Neraca dan pos-pos laba rugi, Oleh karena itu dalam auditing perlunya dilakukan pengujian atas saldo-saldo yang terdapat dalam laporan keuangan yang disampaikan oleh entitas, untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut sudah benar. Dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Ada beberapa hal yang penting dari pengertian tersebut, yang perlu dibahas lebih lanjut, yaitu:

Pertama, yang diperiksa adalah laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya.

Laporan keuangan yang harus diperiksa terdiri atas:

1. Laporan Posisi Keuangan (neraca)
2. Laporan laba rugi komprehensif
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan-catatan pembukuan laporan keuangan

Kedua, Audit dilakukan secara kritis dan sistematis. Yang dimaksud dengan Audit dilakukan secara kritis, adalah:

- a. Audit tersebut harus dipimpin oleh seorang yang mempunyai gelar akuntan (registered accountant), sertifikasi CPA
- b. Mempunyai izin praktik sebagai akuntan publik dari Menteri Keuangan.
- c. Pelaksana Audit haruslah seorang yang mempunyai pendidikan, pengalaman dan keahlian di bidang akuntansi, perpajakan, sistem akuntansi dan Audit akuntan.
- d. Jika akuntan publik dan audit stafnya tidak mempunyai keahlian tersebut, maka terjadi kesalahan tidak dapat ditemukan oleh auditor.

Sedangkan yang dimaksud dengan Audit dilakukan secara sistematis, adalah:

- a. Akuntan publik harus merencanakan Auditnya sebelum proses Audit dimulai, dengan membuat apa yang disebut rencana Audit (Audit Plan).
- b. Dalam audit plan antara lain dicantumkan kapan Audit dimulai, berapa lama jangka waktu Audit diperkirakan, kapan laporan harus selesai, berapa orang audit staff yang ditugaskan.
- c. Masalah-masalah yang diperkirakan akan dihadapi dibidang auditing, akuntansi (accounting), perpajakan dan lain-lain. Selain itu dalam audit plan, akuntan publik harus menetapkan batas materialitas dan memperhitungkan risiko audit.

Ketiga, Audit dilakukan oleh pihak yang independen, Yaitu Akuntan Publik, sebagai pihak diluar perusahaan yang diperiksa, tidak boleh mempunyai kepentingan tertentu di dalam perusahaan.

Keempat, Tujuan dari Audit akuntan adalah untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Untuk tujuan pelaporan keuangan, yang dimaksud dengan kriteria yang ditetapkan adalah standar akuntansi yang berlaku umum, seperti SAK ETAP, PSAK dan atau IFRS.

2.1.2.2. Jenis-jenis Audit

Audit adalah cara yang efektif bagi bisnis untuk mendapatkan informasi mendalam tentang kebijakan dan prosedur yang mereka miliki. Proses audit memberikan laporan terperinci yang dapat digunakan pemilik dan para stakeholder untuk membuat keputusan keuangan dan operasional. Namun, terdapat sekali jenis audit dalam proses organisasi. Menurut Setiadi (2019, hal. 7) ditinjau dari luasnya audit, audit terdiri atas:

1. Audit Umum (General Audit) Suatu Audit umum atas laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP dengan tujuan untuk bisa memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.
2. Audit Khusus (Special Audit) Suatu Audit terbatas sesuai dengan permintaan auditee (pihak yang diaudit) yang dilakukan oleh KAP yang independen, dan pada akhir pelaksanaan audit, auditor tidak perlu memberikan pendapat terhadap kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

2.1.2.3. Jenis-jenis Auditor

Auditor merupakan profesi seseorang yang berfokus kepada kegiatan auditing. Auditor biasa bekerja untuk mengaudit berbagai laporan yang berkaitan dengan keuangan dari suatu lembaga, instansi, atau perusahaan. Menurut Setiadi (2019, hal. 10) Profesi Akuntan di Indonesia adalah:

- a. Akuntan Publik (Eksternal Auditor): dengan memiliki KAP atau bekerja di KAP.
- b. Internal Auditor: dengan bekerja di bagian Audit Intern (Internal Audit Departement suatu perusahaan swasta atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN), di BUMN biasanya disebut Satuan Pengawas Intern (SPI).

c. Auditor Pemerintah: dengan bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Inspektorat di suatu Departemen Pemerintah.

d. Auditor Pajak pada Kementerian Keuangan (Dirjen Pajak)

2.1.3 Audit Report Lag

2.1.3.1 Pengertian Audit Report Lag

Audit report lag adalah berhubungan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang mana manfaat laporan keuangan akan menjadi berkurang bagi para pengguna laporan keuangan jika pelaporan laporan keuangan tersebut tidak disampaikan tepat waktu. Rentang waktu antara informasi yang ingin disajikan dengan pelaporan ditunjukkan dengan ketepatan waktu. Untuk mengurangi adanya asymmetric information antara agen dan prinsipal, dibutuhkan adanya ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut dapat disampaikan kepada prinsipal secara transparan. Menurut (Normalita, Hendra, & Suhendro, 2020) Audit Report Lag ialah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur antara tanggal tutup buku dengan tanggal pelaporan laporan keuangan.

Herawaty dan Rusmawan (2019) menyimpulkan bahwa semakin pendek audit report lag maka memberikan manfaat yang besar bagi pengguna informasi keuangan mempengaruhi nilai dari laporan tersebut (Rezaei & Saleh, 2016). Menurut (Syachrudin dan Nurlis 2018) menunjukkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi audit report lag adalah ukuran perusahaan dan ukuran KAP. Banyak faktor yang mempengaruhi audit report lag, pengaruh bisa berasal dari internal atau eksternal perusahaan. Penyelesaian laporan keuangan entitas dan

lamanya penyelesaian audit atas laporan keuangan (audit report lag) adalah indikator keberhasilan entitas dalam meningkatkan kualitasnya (Wariyanti & Suryono, 2017). Herawaty dan Rusmawan (2019) menyimpulkan bahwa semakin pendek audit report lag maka memberikan manfaat yang besar bagi pengguna informasi laporan keuangan. Audit Report Lag adalah batas jarak waktu antara tanggal tutup buku sampai tanggal dikeluarkannya opini audit sehingga mampu mengetahui waktu diselesaikannya proses audit (Aristika, dkk., 2016).

Audit report lag disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya/auditnya dimana auditor yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai akan dapat menyelesaikan auditnya tepat waktu. Menurut (Sembiring, 2010) Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan tersebut. Salah satu kendala informasi yang relevan dan andal adalah tepat waktu, apabila terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Berdasarkan pada penelitian Davis (2018), audit report lag menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh para investor ketika ingin melakukan investasi pada perusahaan tertentu, karena hal ini memberikan pengaruh pada kualitas perusahaan tersebut. Maka dari itu, laporan keuangan audit perlu disampaikan tepat waktu sebelum kehilangan relevansinya dalam pengambilan keputusan (Uthama & Juliarsa, 2016).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa audit report lag adalah suatu laporan keuangan merupakan rangkaian dari kegiatan perusahaan yang disampaikan kepada publik dengan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Waktu yang diberikan dalam penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, sejak penutupan tahun buku fiskal sampai laporan keuangan audit perusahaan. Audit report lag sering dipandang sebagai penentu paling penting dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. $\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$.

2.1.3.2 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang baik karena hal tersebut mempengaruhi cepat atau lambatnya manajemen melaporkan kinerjanya.

Menurut (Siregar,2019) Kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara yang efektif dan efisien ditunjukkan dalam profitabilitas. Dengan profitabilitas, efektifitas dari manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat oleh investor. Menurut Yendrawati dan Mahendra (2018), Tannuka (2019); Fujianti dan Satria (2020) perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan menjadi kabar baik (good news) bagi publik, oleh karena itu cenderung membutuhkan proses audit laporan keuangan yang lebih cepat agar segera bisa menyampaikan kabar baik tersebut kepada publik.

Wiagustini (2010) menyatakan profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena profitabilitas akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan agar perusahaan mengetahui berapa laba yang di peroleh dalam suatu periode tertentu. Return On Asset (ROA) merupakan suatu indikator yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan,

semakin tinggi nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik (Hidayat, 2018).

Pada penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah Menurut Arfan Ikhsan, dkk (2018, hal 97) Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan ROA, di hitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.

$$\text{Rumus : ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.3.3. Pengertian Solvabilitas

Solvabilitas adalah menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola semua hutangnya baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek melalui pinjaman sebagai modal jaminan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Jika hutang suatu perusahaan lebih tinggi dari total asset, maka perusahaan tersebut mengalami kerugian yang akan berdampak pada proses audit laporan keuangan karena auditor lebih berhati-hati pada perusahaan yang mengalami kerugian dan auditor membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan audit.

Menurut (Alfiani, 2020) solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Jika perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar.

Menurut (Siregar, 2019) kesehatan keuangan perusahaan dapat dilihat dari solvabilitas karena dari solvabilitas dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan jangka panjangnya. Perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas tinggi atau perusahaan yang tidak bisa melunasi kewajibannya tentu akan memberikan sinyal yang buruk kepada masyarakat.

Suatu perusahaan selalu memiliki hutang untuk melaksanakan aktivitas operasi perusahaan selain dari modal usaha. Jika suatu perusahaan aktivitas operasinya lebih besar dengan menggunakan hutang dari pada modal usahanya dan perusahaan tidak mampu membayarnya, maka kemungkinan perusahaan akan mengalami permasalahan didalam mengelola usahanya tersebut. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Eka Rahmawati (2017) yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap audit report lag. Berikut rumus mencari DER adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.3.4. Pengertian Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar ataupun kecil dapat dilihat bagaimana perolehan nilai asset, total penjualan, jumlah pekerja, dan lain sebagainya. Perusahaan besar akan menjaga kualitas yang baik dari perusahaan tersebut karena lebih banyak dilihat oleh masyarakat daripada perusahaan kecil. Menurut Widia Astuty (2016) “Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dan dapat dinilai dari beberapa segi, semakin besar item-item tersebut, semakin besar pula ukuran perusahaan itu”. Konsisten dalam publikasi laporan keuangan dilihat dari total aset yang besar.

Menurut (Normalita, Hendra, & Suhendro, 2020) Ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari

beberapa hal seperti total aset, total penjualan, nilai saham. Total aset yang digambarkan akan menunjukkan seberapa besar ukuran perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan.

Kriteria Ukuran Perusahaan Salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah ukuran perusahaan.

Kategori Ukuran Perusahaan :

a. Perusahaan Besar

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan lebih dari Rp 50 Milyar pertahun.

b. Perusahaan Menengah

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp 1 Milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar pertahun.

c. Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp 1 Milyar pertahun. Perusahaan besar cenderung akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi audit delay, dikarenakan perusahaan perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dari pemerintah. Pihak-pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang ada dalam laporan keuangan. Menurut (Lais, Rahmi,

Hartono, & Chandora, 2019) Total aset, total penjualan dapat ditetapkan sebagai suatu alat ukur ukuran perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan ialah skala yang diklasifikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari total aset, total penjualan dan total ekuitas. Pada penelitian ini diaplikasikan menggunakan ukuran dari jumlah aset yang kemudian nilainya diubah menjadi logaritma natural Ukuran Perusahaan = (Ln) dari jumlah aset (Ulfa & Hilmia, 2017).

2.1.3.5. Pengertian Opini Audit

Opini Audit adalah proses suatu yang memperoleh evaluasi dalam bukti-bukti yang diperoleh audit dari laporan keuangan untuk diberikan pendapatnya apakah ada kesalahan material salah saji penyusunan laporan keuangan perusahaan atau tidak, dimana sebuah audit harus diperlukan seorang yang profesional dalam melaksanakan mendeteksi untuk opini laporan keuangan tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) dilakukannya audit atas laporan keuangan oleh auditor ekstern adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan, yaitu posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU) di Indonesia. Laporan auditor tersebut merupakan sarana bagi auditor untuk menyatakan pendapatnya dalam paragraf opini.

Menurut (Agoes, 2018) Opini auditor merupakan tanggung jawab akuntan publik dalam memberikan pendapatnya terhadap kewajaran suatu laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Auditor sebagai pihak independen yang memeriksa laporan keuangan akan memberikan pendapat pada laporan keuangan yang di auditnya. Opini audit ini menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan bagi

para pemakai laporan keuangan audit.

Menurut (Wiranti 2012) Auditor dapat memilih satu dari beberapa tipe opini yang akan dinyatakan atas laporan keuangan hasil audit. Tipe pendapat yaitu :

- 1) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion). Auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan klien disajikan secara wajar dalam semua hal yang bersifat material sesuai dengan PABU di Indonesia.
- 2) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas (Unqualified Opinion with Explanatory Language). Auditor akan menambahkan suatu paragraf untuk menjelaskan terkait kondisi perusahaan dalam laporan audit, meskipun sebenarnya hal tersebut tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan audit.
- 3) Pendapat Wajar dengan Pengecualian (Qualified Opinion). Pendapat wajar dengan pengecualian diberikan apabila auditee menyajikan secara wajar laporan keuangannya, dalam semua hal yang dianggap material sesuai dengan PABU di Indonesia, namun akan diberikan paragraf tambahan terkait dengan hal-hal yang dikecualikan.
- 4) Pendapat Tidak Wajar (Adverse Opinion). Opini tidak wajar ini diberikan oleh auditor apabila laporan keuangan auditee tidak disajikan secara wajar laporan keuangan sesuai dengan PABU dalam hal yang material.
- 5) Tidak Memberikan Pendapat (Disclaimer of Opinion). Auditor akan memberikan opini ini jika auditor tidak mampu melaksanakan audit dengan leluasa akibat adanya pembatasan lingkup audit oleh klien atau dalam kondisi dimana auditor bersifat tidak independen.

2.1.3.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sumber lampau dari hasil penelitian yang nantinya diusahakan oleh peneliti untuk membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi dasar ketika melaksanakan sebuah penelitian. Karena penelitian terdahulu memiliki fungsi untuk memperluas dan memperdalam teori yang akan dipakai dalam kajian penelitian yang akan dilakukan.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Kesimpulan Penelitian
1	Gita Septia Hasanah (2019)	PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Data yang digunakan adalah data sekunder. meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD) yang diperoleh dari http://www.idx.co.id .	Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap audit delay
2	Arnida Wahyuni Lubis dan Ihsan Abdullah (2021).	PENGARUH TINGKAT SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. sampel menggunakan perusahaan manufaktur yang go public. Data yaitu sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan diperoleh dari website yaitu idx.co.id .	Solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay
3	Nada Lisdara, Roni Budianto, dan Roza Mulyadi	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LABA PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT REPORT LAG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017)	mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) diakses melalui website www.idx.co.id .	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag, Laba perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag, Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap audit report lag, Ukuran kantor akuntan publik memiliki pengaruh negatif terhadap audit report lag, dan secara simultan berpengaruh terhadap audit report lag.

4	Vanessa Fonda Sutjipto, Bambang Sugiarto dan Dheny Bianta	ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, REPUTASI KAP DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK	Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan ada penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay 2. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 3. secara parsial solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 4. secara parsial reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay 5. secara parsial opini auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 6. secara simultan menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
5	Saemargani dan Mustikawati (2015)	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN KAP, DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY	Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode purposive sampling, maka perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Umur Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor tidak berpengaruh yang signifikan terhadap audit delay
6	WIDYAWATI LEKOK VERLIN RUSLY	AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018)	penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.	profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit report lag, sedangkan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap audit report lag. Solvabilitas, ukuran kantor akuntan publik, ukuran komite audit, dewan komisaris independen, dan konsentrasi kepemilikan saham tidak berpengaruh terhadap audit report lag.
7	Justita Dura	PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur 2013-2015)	mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) diakses melalui website www.idx.co.id .	profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag likuiditas berpengaruh terhadap audit report lag, solvabilitas berpengaruh terhadap audit report lag ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag

2.2 Kerangka Berfikir Konseptual

Kerangka konseptual adalah hubungan antara satu konsep terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual penelitian fungsinya adalah untuk menghubungkan atau memberi penjelasan secara lugas dan gamblang tentang suatu topik yang akan dibahas.

Menurut (Lubis, Suryani, and Anggraeni 2018), dan (Martiani and Purbawangsa 2018) kerangka konseptual dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi keterkaitan antara variabel yang diteliti berdasarkan rumusan masalah, keterkaitan maupun hubungan antar variabel yang diteliti diuraikan dengan berpijak pada kajian teori.

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Jika profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan maka dapat menyebabkan terjadinya peningkatan harga saham perusahaan dan membuat nilai perusahaan mengalami kenaikan. Perusahaan yang mendapatkan laba tinggi dapat mencerminkan kinerja

perusahaan yang baik terhadap pihak lain. Sedangkan perusahaan yang mengalami kerugian akan memberikan dampak negatif terhadap reaksi pasar. Tinggi rendahnya profitabilitas dapat berpengaruh terhadap audit report lag

seperti hasil penelitian dengan penelitian Syachrudin & Nurlis, (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi audit report lag. Perihal ini didasarkan studi Lai et al., (2020) yang menerangkan bahwasanya profitabilitas berdampak kepada audit report lag.

2.2.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag

Auditor memerlukan kecermatan yang lebih dalam proses audit karena tingginya tingkat utang terhadap total aset akan berdampak pada meningkatnya kerugian perusahaan dan akan berpengaruh pada keberlangsungan hidup perusahaan. Selain itu, jika tingkat solvabilitas perusahaan semakin tinggi maka risiko keuangan perusahaan juga menjadi semakin tinggi. Oleh karena itu, dalam melakukan audit laporan keuangan, waktu yang dibutuhkan auditor lebih lama dan membuat audit report lag perusahaan menjadi semakin panjang.

Menurut Fujianti & Satria (2020) entitas bisnis dengan tingkat solvabilitas yang tinggi akan menyamakan tingkat risiko, sehingga menunda penerbitan laporan keuangan atau memperpanjang periode pekerjaan audit. Ketika utang perusahaan lebih besar dibanding aktiva, hal ini cenderung membuat entitas mengalami kerugian serta auditor diminta untuk berhati-hati dalam melaksanakan penugasan auditnya.

2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan. Semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan auditan semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga mampu mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut (Khoufi & Khoufi, 2018) Perusahaan besar lebih konsisten dalam mempublikasikan laporan auditan tepat pada waktunya Perusahaan besar pada umumnya SPInya sudah bagus. Pertama, Entitas bisnis besar mempunyai SDM yang lebih besar, staf akuntansi dan teknologi informasi yang canggih sehingga membantu menurunkan kekeliruan pengaudit dalam menyelesaikan laporan pemeriksaan. Kedua, entitas yang memiliki sumber daya yang melimpah guna memenuhi biaya pengauditan relatif lebih besar yang dilakukan segera setelah akhir tahun keuangan. Ketiga, semakin besar perusahaan membuat khalayak yang tertarik dengan urusannya semakin banyak. Akhirnya, entitas bisnis yang besar mungkin dapat menyodorkan desakan yang lebih besar pada pengaudit agar menyegerakan dan menuntaskan audit tepat waktu (Lai et al., 2020).

2.2.4 Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Report Lag

Sesuai dengan standar audit yang berlaku umum yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2014), auditor diharuskan menyampaikan kepada pemakai laporannya mengenai informasi penting yang menurut auditor perlu diungkapkan. Informasi tersebut disampaikan oleh auditor melalui laporan audit. Laporan audit merupakan alat yang digunakan oleh auditor untuk menyampaikan mengenai kesimpulan dari hasil audit yang telah dilakukan.

Hal tersebut sejalan dengan teori sebelumnya, menurut Pohan (2019) “Pada perusahaan yang menerima jenis pendapat *qualified opinion* akan menunjukkan audit delay yang relative lama, karena proses pemberian opini audit melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis lainnya dan perluasan lingkup audit”.

Namun, jika laporan keuangan perusahaan mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian, maka pelaporan laporan keuangan perusahaan menjadi tidak tepat waktu karena mencerminkan adanya suatu ketidakwajaran dalam laporan keuangan perusahaan sehingga dalam mengaudit laporan keuangan, auditor membutuhkan lebih banyak waktu. Hapsari et al., (2016) mengungkapkan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Amani (2016) dan Lai et al., (2020) yang menyatakan bahwa opini audit memberikan pengaruh terhadap audit report lag.

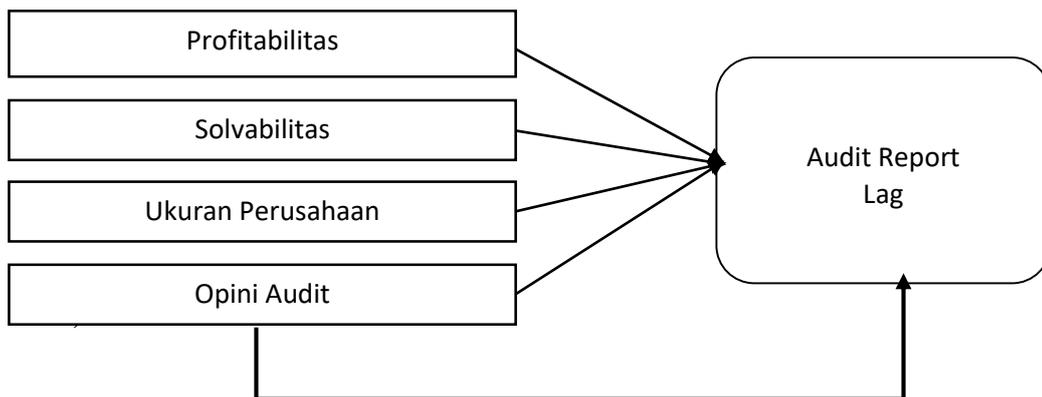
2.2.5 Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag.

Audit report lag dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang mengakibatkan ketidakpastian informasi akuntansi dan pasar reaksi terhadap informasi akuntansi. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi tentu akan berusaha untuk mempersingkat proses audit agar dapat lebih cepat mempublikasikan laporan keuangannya. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi maka dapat memberikan sinyal yang buruk sehingga proses audit dapat berjalan lebih lama.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari nilai total asset yang dimiliki perusahaan. menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap audit report lag hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka semakin baik pula internal control yang dimiliki perusahaan sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang mendapatkan unqualified opinion tentunya

dapat mempercepat proses audit karena perusahaan dapat memberikan sinyal yang baik kepada para investor.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis Penelitian

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sub sector logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI
2. Solvabilitas berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub sector logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub sector logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI
4. Opini audit berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI
5. Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub sector logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sector Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini, diambil dari data laporan keuangan perusahaan yang penulis unduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, berdasarkan kebutuhan data. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian ini berjenis asosiatif karena ingin mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.2 Defenisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah suatu petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, yang bertujuan untuk mengetahui baik buruknya pengukuran yang kita gunakan dari suatu penelitian.

3.2.1 Variabel Bebas (Independen Variable)

variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menurut peneliti akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu eksperimen. Variabel Independen Sugiuno dalam Zulfikar (2016) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi. Hal ini senada juga dikemukakan oleh Widiyanto (2013) yaitu variabel independen

merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit.

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen Variable)

Variabel dependen atau variable terikat merupakan variabel yang menurut peneliti akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu eksperimen atau penelitian. Hal ini akan diidentifikasi secara langsung oleh peneliti dari pertanyaan dan hipotesis penelitian yang muncul sebelum eksperimen dilakukan. Untuk semua studi kuantitatif, komponen penting dari desain penelitian adalah pemilihan dan pengukuran variabel dependen (terikat). Ini penting karena kegunaan penelitian tergantung pada relevansi variabel dependen dan perwakilannya pada hasil yang diinginkan. Peneliti harus cermat karena pemilihan variabel dependen (terikat) mencerminkan proses definisi masalah dan dengan demikian dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Variabel Dependen Menurut Sugiyono dalam zulfikar (2016), variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Mengacu pada rentang masa atau panjangnya tenggat diperlukan oleh pekerja audit untuk menuntaskan pengauditan pembukuan laporan, bisa dijumlahkan dari waktu tutup buku entitas yakni 31 Desember hingga waktu terbit laporan pemeriksaan (Saputra et al., 2020). $\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah audit report lag yang menjelaskan tentang jangka waktu penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di BEI.

Tabel 3.1 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X₁)	merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan laba.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Solvabilitas (X₂)	menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola semua hutangnya	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X₃)	skala yang diklasifikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dari semua total kekayaan perusahaan.	Ukuran Perusahaan = Ln (Total aktiva)	Rasio
Opini Audit (X₄)	Opini audit merupakan kesimpulan dari auditor independent kewajaran atas informasi laporan keuangan yang telah diaudit.	Perusahaan yang menerima unqualified opinion = 1 Perusahaan yang menerima opini selain unqualified opinion = 0	Dummy
Audit Report Lag (Y)	merupakan rangkaian dari kegiatan audit laporan keuangan perusahaan yang disampaikan kepada publik dengan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.	Audit Report Lag = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan.	Rasio

Sumber : Data diolah

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan dari bulan Februari 2022 sampai bulan oktober 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																											
		Januari (2022)				Februari (2022)				Maret (2022)				April (2022)				Agustus (2022)				September (2022)				Oktober (2022)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■																											
2	Pengajuan Judul		■	■	■																								
3	Penulisan Proposal					■	■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
5	Seminar Proposal													■	■	■	■												
6	Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																												

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2021. Menurut www.idx.co.id, terdapat 17 perusahaan Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALKA	(Alaska Industrindo Tbk)
2	ALMI	(Alumindo Light Metal Industry Tbk)
3	BAJA	(Saranacentral Bajatama Tbk)
4	BTON	(Beton Jaya Manunggal Tbk)
5	CTBN	(Citra Turbindo Tbk)
6	GDST	(Gunawan Dianjaya Steel Tbk)
7	GGRP	(Gunung Raja Paksi Tbk)
8	INAI	(Indal Aluminium Industry Tbk)
9	ISSP	(Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk)
10	JKSW	(Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk)
11	PURE	(Trinitan Metals and Minerals Tbk)
12	KRAS	(Krakatau Steel Tbk)
13	LION	(Lion Metal Works Tbk)
14	LMSH	(Lionmesh Prima Tbk)
15	NIKL	(Pelat Timah Nusantara Tbk)
16	PICO	(Pelangi Indah Canindo Tbk)
17	TBMS	(Tembaga Mulia Semanan Tbk)

Sumber : www.sahamok.net

3.4.2 Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsector Logam dan sejenisnya tahun 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu di mana sampel sengaja dipilih untuk mewakili populasinya (Sugiyono, 2017). Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Proses purposive sampling dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4 Proses Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2017-2021		17
2	Perusahaan Manufaktur sub sector Logam & Sejenisnya yang tidak mengalami disteling atau yang baru IPO dibursa efek Indonesia 2017-2021	(2)	15
3	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang di audit per 31 desember 2017-2021	(2)	13
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah tahun 2017-2021	(4)	9
	Tahun Pengamatan		5
	Jumlah Sampel (N) = 9 x 5 tahun		45

Berdasarkan kriteria diatas, terdapat 17 jumlah populasi perusahaan logam dan sejenisnya. Dikurangi perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut, dikurangi perusahaan yang tidak menerbitkan laporan laporan keuangan auditan,

dan dikurangi perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah. Maka terdapat 9 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dengan total 9 perusahaan dikalikan dengan 5 tahun pengamatan penelitian, maka jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 45. Adapun sampel penelitian disajikan pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALKA	(Alaska Industrindo Tbk)
2	BAJA	(Saranacentral Bajatama Tbk)
3	BTON	(Beton Jaya Manunggal Tbk)
4	GDST	(Gunawan Dianjaya Steel Tbk)
5	INAI	(Indal Aluminium Industy Tbk)
6	JKSW	(Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk)
7	LION	(Lion Metal Works Tbk)
8	LMSH	(Lionmesh Prima Tbk)
9	PICO	(Pelangi Indah Canindo Tbk)

3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kuantitatif yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini adalah Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia di objek penelitian dan langsung dapat digunakan oleh peneliti. Yang mana diambil dari BEI Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengambil dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen yang periode laporannya berakhir 31 desember. Jenis data yang dibutuhkan adalah:

1. Laporan dari pihak audit independen
2. Total pendapatan laba/rugi
3. Total kekayaan perusahaan (Asset)
4. Total Hutang (kewajiban)
5. Tanggal dan tahun berdiri perusahaan

Metode pada pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu dengan cara melihat, menganalisa, mencatat, menghitung, membandingkan ataupun mendokumentasikan laporan keuangan tahunan secara teliti yang diterbitkan oleh perusahaan di website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun jenis uji yang digunakan dalam teknik analisis ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif berfungsi sebagai penganalisis data dengan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan. Hasil uji statistik deskriptif setidaknya berisi nama Variabel yang diobservasi, mean, deviasi standar (standard deviation), maksimum dan minimum, yang kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan interpretasi hasil uji statistik deskriptif tersebut (Chandrarini, 2017:139)

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik. Uji ini memiliki tujuan untuk mendapatkan nilai estimasi yang diperoleh memiliki nilai yang terbaik, linear, serta tidak bias. Maka data-data yang akan digunakan dalam regresi terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik

yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk memastikan data terdistribusi secara normal, yaitu tidak ada perbedaan signifikan antara data diatas mean dengan data dibawah mean (Zagladi,2018:58).Teknik uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, yaitu pengujian yang dilakukan dengan membandingkan hasil uji dengan taraf signifikansi.Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 atau 5%.

1. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi Profitabilitas Kolmogorov-Smirno $< 0,05$ atau 5% artinya terdapat ketidaknormalan pada residual data yang diuji.
2. Sebaliknya jika nilai signifikansi atau provitabilitas Kolmogorov-Smirno $> 0,05$ atau 5% artinya residual data terdistribusi secara normal dan penelitian dapat diteruskan ke analisis selanjutnya Zagladi, (2018:62).Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Zagladi (2018;63) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa didalam suatu model penelitian tidak terdapat variabel bebas yang berkorelasi terlalu erat dengan variabel bebas lain.Kadar korelasi yang masih dianggap wajar adalah kurang dari 80%.Jika korelasi antar variabel bebasnya 80% keatas,maka suatu model penelitian tersebut diasumsikan terjadi masalah multikolinearitas.Cara digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai

faktor inflasi varian (Varian Inflasi Factor/VIF), yang tidak melebihi 4 atau 5. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidak kesamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya yaitu :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

2.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi data dapat dilihat dengan menggunakan pengukuran D-W sebagai berikut kriterianya:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 dan + 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas + 2 berarti ada autokorelasi negatif.

Dengan demikian, maka diperlukan uji kembali untuk lebih meyakinkan bahwa data ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji run test. Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji run test dengan melihat nilai test dan signifikan dari data yang telah diolah. Apabila nilai asymp, sig. lebih besar dari 0,05 berarti nilai pada regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi. Dari tabel diatas menunjukkan nilai asymp, sig. sebesar 0,053, maka nilai asymp, sig. > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda (multiple regression). Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linear. Hasil pengujian dari analisis regresi berganda didapatkan setelah model regresi memenuhi uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan data panel ialah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section), dengan demikian uji asumsi klasik tersebut dianggap cocok dengan penelitian ini. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Audit Report Lag
a	= Konstanta
b1, b2, ..., b5	= Koefisien variabel
X1	= Profitabilitas
X2	= Solvabilitas
X3	= Ukuran Perusahaan
X4	= Opini Audit
e	= Pengaruh variabel lain

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit secara simultan atau parsial terhadap variabel dependen yaitu audit report lag. Dapat dilihat melalui pengujian individu atau parsial (uji t), pengujian menyeluruh atau simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2),

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tujuan uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi $t < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel $< 0,05$ maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel $> 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik atau uji simultan, bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau variabel terikatnya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika tingkat signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya semua variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level $0,05$ ($\alpha = 5\%$).

Kriteria pada uji F adalah sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi $F < 0,05$ maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Apabila tingkat signifikansi $F > 0,05$ maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$$F = (R^2/(n-1))/((1-R^2)/(n-k))$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji simultan (uji statistik F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linear berganda sudah tepat.(Chandrarin, 2017:140).Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen Chandrarin, (2017:141).

Apabila nilai koefisien determinasi adalah 0, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen.Tetapi,apabila nilai dari koefisien determinasi adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel indepenen dengan variabel dependen.Jika terdapat nilai adjusted R^2 yang bernilai negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai 0.Secara matematis jika nilai Adjusted $R^2 = 0$, maka Adjusted $R^2 = (1-k)/(n-k)$, Jika $k > 1$ maka Adjusted R^2 akan bernilai negative.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan data yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan website www.sahamok.com total seluruh perusahaan Tekstil dan Garmen selama periode 2017-2021 adalah sebanyak 17 perusahaan. Dari jumlah populasi tersebut kemudian dipilih sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu sehingga terkumpul sebanyak 9 perusahaan. Berikut perusahaan-perusahaan yang terpilih menjadi sampel pada penelitian ini:

Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALKA	(Alaska Industrindo Tbk)
2	BAJA	(Saranacentral Bajatama Tbk)
3	BTON	(Beton Jaya Manunggal Tbk)
4	GDST	(Gunawan Dianjaya Steel Tbk)
5	INAI	(Indal Aluminium Industy Tbk)
6	JKSW	(Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk)
7	LION	(Lion Metal Works Tbk)
8	LMSH	(Lionmesh Prima Tbk)
9	PICO	(Pelangi Indah Canindo Tbk)

Berdasarkan 8 perusahaan Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 tersebut, maka dikumpulkan data dan selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26 kemudian dilakukan beberapa pengujian yaitu: statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi linier berganda, dan hipotesis.

4.1.1 Deskripsi Data

Dari pengumpulan data yang dilakukan, maka data-data tentang variabel independent yaitu pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap audit report lag (dependet) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021.

Adapun data dari perhitungan lamanya masa penyampaian laporan keuangan auditan (audit report lag) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 4.2 Perhitungan Audit Report Lag Perusahaan Logam dan Sejenisnya tahun 2017-2021

No	Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ALKA	87	87	85	118	84
2	BAJA	72	85	107	96	101
3	BTON	82	102	92	91	102
4	GDST	82	102	92	85	109
5	INAI	76	82	81	113	102
6	JKSW	86	87	95	145	87
7	LION	75	75	77	120	115
8	LMSH	75	78	77	120	115
9	PICO	62	80	151	189	140
	Rata-rata	77,44	86,44	95,22	119,7	106,1

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 26

Dari data tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa penyampaian laporan keuangan auditan atau audit report lag pada tahun 2017-2021 dapat dikatakan pelaporan audit tersebut teratur dengan nilai rata-rata setiap tahunnya 96,98. Dimana setiap tahunnya penyampaian laporan audit semakin lama. Tetapi tidak terlambat dalam penyampaian laporan audit dengan batas waktu yang telah ditentukan. Menurut Herawaty dan Rusmawan (2019) menyimpulkan bahwa semakin pendek audit report lag maka memberikan manfaat yang besar bagi pengguna informasi laporan keuangan. Terdapat dua perusahaan terlambat yaitu

JKSW pada tahun 2020 dan perusahaan PICO terlambat dalam tiga tahun secara berturut-turut dalam penyampaian laporan audit mulai dari tahun 2019-2021.

Keterlambatan penyampaian laporan audit pada tahun 2020-2021 dikarenakan terjadinya covid-19. Dimana pada masa covid tersebut kegiatan didalam perusahaan dibatasi sehingga aktivitas didalam perusahaan tidak berjalan lancar dengan semestinya. Sehingga salah satu perusahaan logam dan sejenisnya mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan audit di BEI.

Adapun data dari profitabilitas dengan menggunakan rasio kemampuan yang dicapai oleh perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan laba dalam perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Tabel 4.3 Perhitungan Profitabilitas Perusahaan Logam dan Sejenisnya tahun 2017-2021

No	Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ALKA	0,0505	0,03535	0,0122	0,016	0,0349
2	BAJA	-0,024	-0,107	0,0013	0,0725	0,1219
3	BTON	0,062	0,128	0,0059	0,0191	0,0356
4	GDST	0,008	-0,064	0,0152	0,049	-0,04
5	INAI	0,0318	0,0289	0,0277	0,0029	0,0028
6	JKSW	-0,016	-0,255	-0,008	-0,006	-0,0003
7	LION	0,0136	0,0211	0,0013	-0,015	-0,0062
8	LMSH	0,0805	0,018	-0,124	-0,056	0,0448
9	PICO	0,0234	0,0184	0,0066	-0,059	-0,045
	Rata-rata	0,025533	-0,01958	-0,00687	0,002611	0,0165

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Dari data tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa nilai profitabilitas yang bertujuan untuk menghasilkan laba pada tahun 2017-2021 perusahaan setiap tahunnya mengalami naik turun dengan nilai rata-rata 0,0036. Dimana perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba kurang stabil. Menurut (Hidayat, 2018) semakin tinggi nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik. Dapat dilihat pada tahun 2020-2021 terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan dan mengalami kerugian.

Adapun dari data solvabilitas dilihat dari bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola semua hutangnya pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Tabel 4.4 Perhitungan Solvabilitas Perusahaan Logam dan Sejenisnya tahun 2017-2021

No	Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ALKA	2,7203	5,7999	4,7716	2,9792	2,8766
2	BAJA	4,5021	10,777	10,281	4,9483	2,392
3	BTON	0,1866	0,1868	0,02514	0,2448	0,3686
4	GDST	0,5225	0,5088	0,9169	0,8753	1,0099
5	INAI	3,376	3,6093	2,799	3,3433	2,992
6	JKSW	-1,566	-1,3856	-1,364	-1,341	-1,3
7	LION	0,5077	0,4651	0,4679	0,4619	0,5552
8	LMSH	0,2433	0,206	0,2944	0,3243	0,2587
9	PICO	1,5752	1,8473	2,7383	3,6206	4,6676
	Rata-rata	1,3408	2,4461	2,3255	1,7174	1,5356

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Dapat dilihat pada tabel 4.4 perhitungan solvabilitas perusahaan pada tahun 2017-2020 mengalami penurunan dan kenaikan dengan nilai rata-rata 1,8731 berarti perusahaan lebih mengandalkan hutang dalam menjalankan operasi perusahaan. Menurut (Siregar, 2019) kesehatan keuangan perusahaan dapat dilihat dari solvabilitas karena dari solvabilitas dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan jangka panjangnya. Jika perusahaan hanya mengandalkan hutang tetapi tidak mampu membayar kewajiban. Maka perusahaan tersebut akan menerima bunga hutang setiap tahunnya. Karena hutang dapat dilihat pada perusahaan JKSW mengalami minus atau hutang yang tinggi sehingga setiap tahun perusahaan mengalami kerugian.

Data ukuran perusahaan dilihat dari skala yang diklasifikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dari semua total kekayaan perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Tabel 4.5 Perhitungan Ukuran Perusahaan Logam dan Sejenisnya tahun 2017-2021

No	Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ALKA	26,44	27,2	27,13	26,76	20,03
2	BAJA	27,58	27,53	27,45	27,36	27,31
3	BTON	25,94	26,18	26,1	26,18	26,32
4	GDST	27,88	27,93	28,2	28,09	28,09
5	INAI	27,82	27,97	27,82	27,96	28,07
6	JKSW	26,25	25,97	25,92	25,85	25,85
7	LION	27,25	27,27	27,26	27,2	27,26
8	LMSH	25,81	25,8	25,71	25,69	25,7
9	PICO	27,3	27,47	27,75	27,72	27,7
	Rata-rata	26,92	27,03	27,03	26,98	26,26

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Dapat dilihat dari tabel 4.5 ukuran perusahaan pada tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan dengan rata-rata 26,846. Perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi, maka proses audit semakin cepat. Menurut (Lais, Rahmi, Hartono, & Chandora, 2019) Total aset, total penjualan dapat ditetapkan sebagai suatu alat ukur ukuran perusahaan. Pada perusahaan ALKA pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup jauh diakibatkan penjualan pada masa covid perusahaan mengalami penurunan dan aktivitas perusahaan dibatasi.

Data opini audit dilihat dari kegiatan audit laporan keuangan perusahaan yang disampaikan kepada publik dengan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Tabel 4.6 Perhitungan Opini Audit Perusahaan Logam dan Sejenisnya 2017-2021

No	Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ALKA	1	1	1	1	1
2	BAJA	1	1	1	1	1
3	BTON	1	1	1	1	1
4	GDST	1	1	1	1	1
5	INAI	1	1	1	1	1
6	JKSW	1	1	1	1	0

7	LION	1	1	1	1	1
8	LMSH	1	1	1	1	1
9	PICO	1	1	1	0	0

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Pada data opini audit yang disampaikan oleh auditor eksternal kepada publik pada tahun 2017-2021 sudah melaporkan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Dimana artinya penyampaian laporan audit dilaksanakan dengan benar sesuai dengan peraturan dalam penyampain laporan keuangan. Menurut (Agoes, 2018) Opini auditor merupakan tanggung jawab akuntan publik dalam memberikan pendapatnya terhadap kewajaran suatu laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Tetapi pada perusahaan JKSW dan PICO pada tahun 2020-2021 akuntan publik memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian dengan memberikan informasi tambahan. Dimana pada laporan keuangan perusahaan tersebut belum lengkap dikarena aktivitas dan operasi dalam perusahaan dibatasi.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA) X1	45	-,25	,13	,0036	,06214
Solvabilitas (DER) X2	45	-1,57	10,78	1,8731	2,65770
Ukuran Perusahaan (Ln) X3	45	20,03	28,20	26,8460	1,33220
Opini Audit (OA) X4	45	0	1	,93	,252
Audit Report Lag (ARL) Y	45	62	189	96,98	24,136
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Tabel diatas menunjukkan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel. Jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 45 observasi. Dari hasil analisis deskriptif variabel audit report lag diperoleh nilai terendah (minimum) yaitu 62 hari dan nilai tertinggi (maximum) yaitu 189 hari. Rata-rata (mean) audit delay yaitu 96,68 hari dengan standar deviasi 24,136. Perusahaan yang mengalami audit report lag terendah pada penelitian ini adalah PT. Pelangi Indah Canindo Tbk tahun 2017, sedangkan perusahaan yang mengalami audit report lag tertinggi adalah PT. Pelangi Indah Canindo Tbk tahun 2020.

Hasil analisis deskriptif variabel profitabilitas menunjukkan nilai terendahnya (minimum) adalah -0,25 dan nilai tertinggi (maximum) yaitu 0,13. Nilai rata-rata (mean) 0,0036 sedangkan standar deviasi 0,06214. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas terendah pada penelitian ini adalah PT. Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk tahun 2018, sedangkan nilai profitabilitas yang tertinggi adalah PT. Beton Jaya Manunggal Tbk tahun 2018.

Pada variabel solvabilitas uji analisis deskriptif pada penelitian ini menunjukkan nilai terendahnya (minimum) adalah -1,57 dan nilai tertinggi (maximum) yaitu 10,78. Nilai rata-rata (mean) 1,8731 sedangkan standar deviasi 2,65770. Perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas terendah pada penelitian ini adalah PT. Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk tahun 2017, sedangkan nilai solvabilitas tertinggi adalah PT. Saranacentral Bajatama Tbk tahun 2018.

Pada variabel ukuran perusahaan uji analisis deskriptif pada penelitian ini menunjukkan nilai terendahnya (minimum) adalah 20,03 dan nilai tertinggi (maximum) yaitu 28,20. Nilai rata-rata (mean) 26,8460 sedangkan standar deviasi 1,33220. Perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan terendah pada

penelitian ini adalah PT Alaska Industrindo Tbk tahun 2021, sedangkan nilai ukuran perusahaan tertinggi adalah PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk tahun 2019.

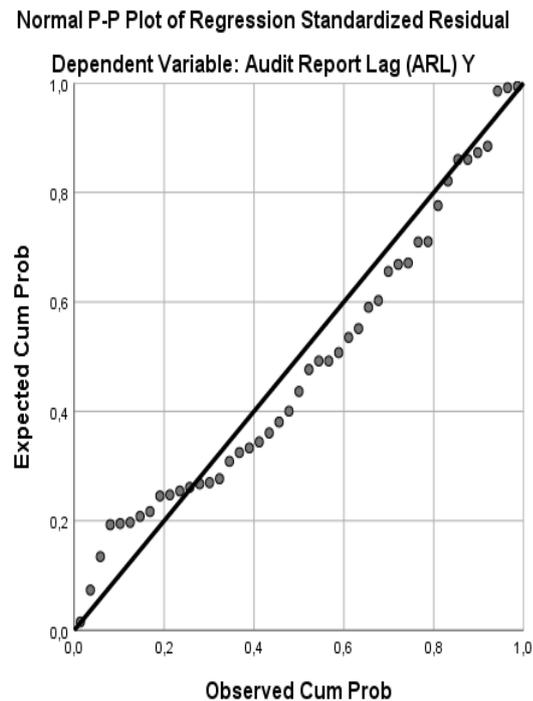
Pada variabel opini audit memiliki nilai terendah (minimum) adalah 0 dan nilai tertinggi (maximum) adalah 1. Nilai rata-rata (mean) 0,93 sedangkan standar deviasi 0,252.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data-data yang digunakan dalam regresi layak atau tidak untuk digunakan.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 26

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

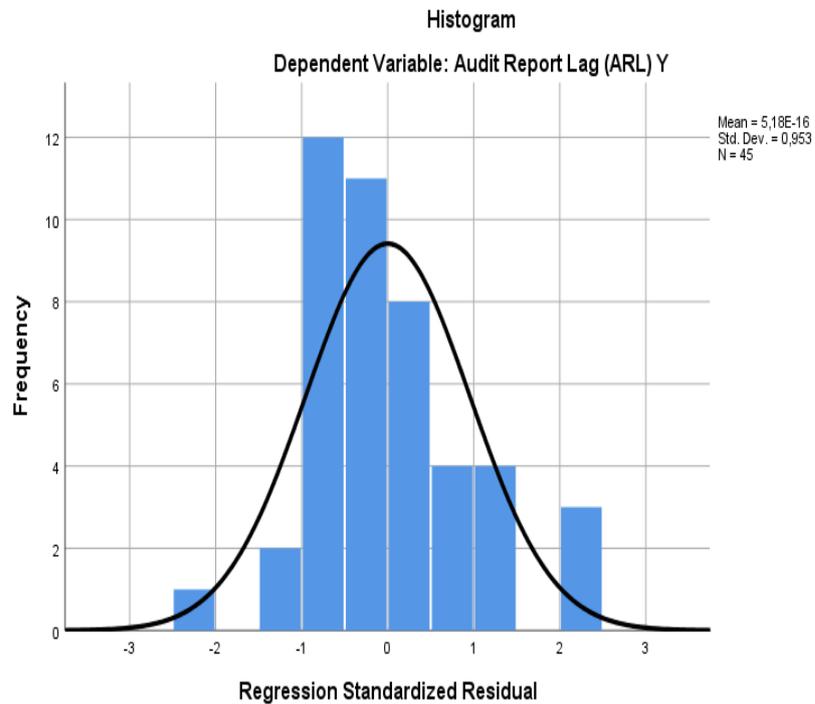
Pada hasil uji normalitas pada gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidak bisa melihat dari uji kolmogorov smirnov melalui SPSS apakah membentuk data yang normal atau tidak. Untuk mendukung hasil dari pengujian P-P Plot maka dilakukan juga uji statistik dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov yang dapat dilihat pada table 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	21,17255915
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,093
	Negative	-,115
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,167 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov test diatas, diperoleh nilai signifikan $0,167 > 0,05$, yang artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Gambar 4.2 Histogram Variabel Dependent Audit Report Lag

Hasil Pengolahan data tersebut, dapat diperoleh bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal apabila memiliki garis seimbang dimana terletak diantara -3 sampai +3 (Ghozali, 2006:110).

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi di antara variabel bebas (independen). Cara menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (Varian Inflasi Factor/VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5.

Setelah melakukan pengolahan data, diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas (ROA) X1	,971	1,030
	Solvabilitas (DER) X2	,928	1,078
	Ukuran Perusahaan (Ln) X3	,927	1,079
	Opini Audit (OA) X4	,969	1,032

a. Dependent Variable: Audit Report Lag (ARL) Y

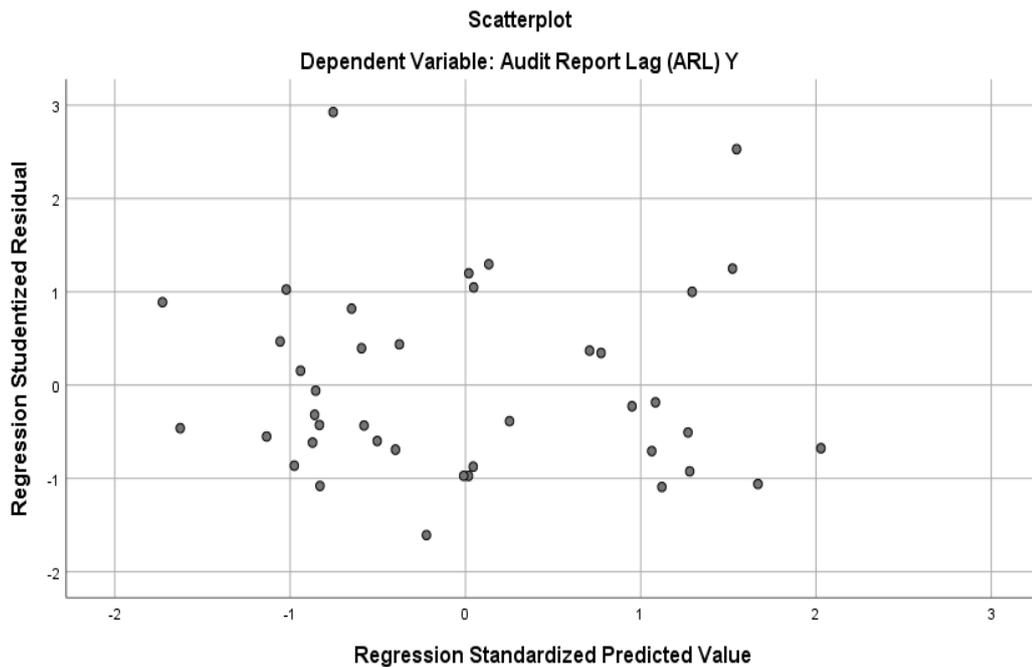
Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Dari tabel 4.4 di atas dapat di lihat bahwa:

- a. Variabel profitabilitas memiliki nilai tolerance $0,971 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,030 < 5$, yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- b. Variabel solvabilitas memiliki nilai tolerance $0,928 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,078 < 5$, yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- c. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance $0,927 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,079 < 5$, yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- d. Variabel opini audit memiliki nilai tolerance $0,969 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,032 < 5$, yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Nilai residual mempunyai varians sama, dikatakan heteroskedastisitas karena variannya berbeda dengan yang lain. Untuk melihat pola dari grafik scatterplot melalui dengan variabel SRESID dan ZPRED, pada saat pola grafik tersebut mengarah teratur dengan menggelombang, melebar dengan menyempit.



Sumber : Data Diolah SPSS versi 26

Gambar 2.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil gambar 2.3 diatas menunjukkan dibawah titik-titik menyebar dengan acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas. Data tersebar baik berada diatas maupun dibawah angka sumbu 0 pada sumbu Y. Dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Heteroskedastisitas.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik yaitu bebas dari autokorelasi. Cara mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W).

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,480 ^a	,231	,154	22,206	1,910
a. Predictors: (Constant), Opini Audit (OA) X4, Solvabilitas (DER) X2, Profitabilitas (ROA) X1, Ukuran Perusahaan (Ln) X3					
b. Dependent Variable: Audit Report Lag (ARL) Y					

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Dari tabel 4.5 memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 1.910 berdasarkan kriteria yang ada menunjukkan bahwa nilai tersebut berada diantara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan bahwa didalam penelitian ini bebas dari autokorelasi. Dalam pengambilan keputusan uji Autokorelasi durbin watson penelitian ini menggunakan nilai $DU < DW < 4 - DU$ maka tidak terjadi autokorelasi. Dimana pada nilai $DU = 1.7200$, nilai $DW = 1.910$, dan $4 - DU = 2.2800$. Maka nilai tersebut ialah $1.7200 < 1.910 < 2.2800$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian selanjutnya uji run test diperlukan uji kembali untuk lebih meyakinkan bahwa data ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji run test. Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji run test dengan melihat nilai test dan signifikan dari data yang telah diolah. Apabila nilai asymp, sig. lebih besar dari 0,05 berarti nilai pada regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.11 Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-3,55850
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	20

Z	-,902
Asymp. Sig. (2-tailed)	,367
a. Median	

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,367 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini memiliki 4 variabel bebas, yaitu variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan satu variabel terikat yaitu audit report lag.

Tabel 4.12 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	97,325	71,100		1,369	,179
	Profitabilitas (ROA) X1	-23,868	54,661	-,061	-,437	,665
	Solvabilitas (DER) X2	,271	1,308	,030	,207	,837
	Ukuran Perusahaan (Ln) X3	1,472	2,610	,081	,564	,576
	Opini Audit (OA) X4	-43,167	13,483	-,451	-3,202	,003

a. Dependent Variable: Audit Report Lag (ARL) Y

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Dari tabel 4.6 diatas diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 97,325
2. Profitabilitas = -23,868
3. Solvabilitas = 0,271
4. Ukuran Perusahaan = 1,472
5. Opini Auidt = -43,167

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda, sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 97,325 - 23,868_1 + 0,271_2 + 1,472_3 - 43,167_4$$

Jadi persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 97,325 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen diasumsikan bernilai nol, maka nilai audit report lag akan sebesar 97,325
2. Nilai koefisien profitabilitas sebesar -23,868 menunjukkan bahwa profitabilitas meningkat 1% maka audit report lag akan menurun sebesar -23,868 hari dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol
3. Nilai koefisien solvabilitas sebesar 0,271 menunjukkan bahwa apabila solvabilitas meningkat 1% maka audit report lag akan meningkat sebesar 0,271 hari dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol
4. Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 1,472 menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat 1% maka audit report lag akan meningkat sebesar 1,472 hari dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol
5. Nilai koefisien opini audit sebesar -43,167 menunjukkan bahwa opini audit meningkat 1% maka audit report lag akan menurun sebesar -43,167 hari dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

4.2.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat dapat dilihat melalui pengujian

individu atau parsial (uji t), pengujian menyeluruh atau simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi (R^2).

4.2.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.7 di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0,665 > 0,05$ dan t hitung sebesar $0,437 < t$ tabel 2,052. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.
2. Variabel solvabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0,837 > 0,05$ dan t hitung sebesar $0,207 < t$ tabel 2,052. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar $0,576 < 0,05$ dan t hitung sebesar $0,564 > t$ tabel 2,052. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.
4. Variabel opini audit memiliki nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,202 > t$ tabel 2,052. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

4.2.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan

menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pada uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5908,778	4	1477,195	2,996	,030 ^b
	Residual	19724,199	40	493,105		
	Total	25632,978	44			
a. Dependent Variable: Audit Report Lag (ARL) Y						
b. Predictors: (Constant), Opini Audit (OA) X4, Solvabilitas (DER) X2, Profitabilitas (ROA) X1, Ukuran Perusahaan (Ln) X3						

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.8 di atas, maka terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,030 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $2,996 > F\text{-tabel } 2,611$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap audit report lag.

4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi adalah 0, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Tetapi, apabila nilai dari koefisien determinasi adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,480 ^a	,231	,154	22,206	1,910
a. Predictors: (Constant), Opini Audit (OA) X4, Solvabilitas (DER) X2, Profitabilitas (ROA) X1, Ukuran Perusahaan (Ln) X3					
b. Dependent Variable: Audit Report Lag (ARL) Y					

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,231 \times 100\%$$

$$= 23,1\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa nilai R square sebesar 0,231 yang berarti 23,1% dan hal ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit hanya sebesar 23,1% mempengaruhi audit report lag. Selanjutnya selisih $100\% - 23,1\% = 76,9\%$ adalah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.5 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berikut ini penjelasan dari berbagai hasil yang telah diuraikan sebelumnya.

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda nilai koefisien profitabilitas adalah sebesar -23,868 menunjukkan bahwa apabila profitabilitas meningkat 1% maka audit report lag akan menurun sebesar 23,868 hari. Sedangkan hasil uji parsial

atau uji t tingkat signifikansi profitabilitas adalah $0,665 > 0,05$ dan t hitung sebesar $0,437 < t$ tabel 2,052, nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis pertama yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Menurut (Siregar,2019) Kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara yang efektif dan efisien ditunjukkan dalam profitabilitas. Dengan profitabilitas, efektifitas dari manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat oleh investor

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam dalam memperoleh laba melalui aktiva yang dimiliki ternyata tidak mampu mempengaruhi lamanya audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya. Terdapat banyak perusahaan yang mengalami kenaikan profit tetapi kenaikan tersebut tidak terlalu besar, ada juga perusahaan yang sampai mengalami kerugian, dan hal itu tidak mempengaruhi lamanya audit report lag. Sebab, perusahaan dengan profit tinggi, profit rendah, maupun rugi belum tentu menunda mempublikasikan laporan keuangannya karena adanya peraturan yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memacu auditor untuk lebih tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Apabila perusahaan melewati batas waktu yang telah ditentukan oleh OJK yaitu akhir bulan keempat, maka akan dikenakan sanksi berupa teguran dan denda. Karena bisa dilihat perusahaan yang memiliki profit tinggi masih saja terlambat dalam penyampaian laporan audit dan sebaliknya perusahaan yang merugi

tidak terlambat dalam penyampaian laporan audit. Jadi profit tinggi, profit rendah, maupun merugi tidak bisa dijadikan tolak ukur dalam pelaporan audit report lag.

Hal tersebut tidak sejalan dengan teori sebelumnya, Menurut Yendrawati dan Mahendra (2018), Tannuka (2019); Fujianti dan Satria (2020) perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan menjadi kabar baik (good news) bagi publik, oleh karena itu cenderung membutuhkan proses audit laporan keuangan yang lebih cepat agar segera bisa menyampaikan kabar baik tersebut kepada publik. Tingginya tingkat profitabilitas berita baik bagi perusahaan. Kemungkinan juga pihak-pihak yang berkepentingan tidak terlalu menuntut banyak sehingga tidak memacu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh A. W. Lubis & Abdullah (2021) dan Hasanah (2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda nilai koefisien solvabilitas adalah sebesar 0,271 menunjukkan bahwa apabila solvabilitas meningkat 1% maka audit report lag akan meningkat sebesar 0,271 hari. Sedangkan hasil uji parsial atau uji t tingkat signifikansi profitabilitas adalah $0,837 > 0,05$ dan t hitung sebesar $0,207 < t$ tabel $2,052$, nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis kedua yaitu solvabilitas berpengaruh terhadap audit report lag dan dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Menurut (Alfiani, 2020) solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya total hutang dan ekuitas dalam memodali aktivitas perusahaan. Tidak menjamin terjadinya audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya. Sebab, auditor yang ditunjuk pasti sudah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan hutang. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas tinggi maupun rendah pun pasti akan tetap meminimalisasikan audit report lag untuk meningkatkan keyakinan dan kepercayaan kepada pemegang saham dan kreditur bahwasannya perusahaan tetap pada kondisi yang sehat.

Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya, menurut Fujianti & Satria (2020) entitas bisnis dengan tingkat solvabilitas yang tinggi akan menyamakan tingkat risiko, sehingga menunda penerbitan laporan keuangan atau memperpanjang periode pekerjaan audit. Ketika utang perusahaan lebih besar dibanding aktiva, hal ini cenderung membuat entitas mengalami kerugian serta auditor diminta untuk berhati-hati dalam melaksanakan penugasan auditnya dan menyangkut kelangsungan hidup perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widyawati Lekok dan Verlin Rusly 2020 menyimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda nilai koefisien ukuran perusahaan adalah sebesar 1,472 menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan

meningkat 1% maka audit report lag akan meningkat sebesar 1,472 hari. Sedangkan hasil uji parsial atau uji t tingkat signifikansi ukuran perusahaan adalah sebesar $0,576 < 0,05$ dan t hitung sebesar $0,564 > t$ tabel 2,052, nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis ketiga yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021.

Menurut (Normalita, Hendra, & Suhendro, 2020) Ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari beberapa hal seperti total aset, total penjualan, nilai saham.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh jumlah total aset, total penjualan, dan nilai saham dalam pengukuran besar kecilnya perusahaan tidak dapat mempengaruhi lamanya audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya. Dikarenakan perusahaan yang besar dan kecil mengalami keterlambatan dalam proses pengauditan yang panjang akibat terjadi covid 19. Sehingga membatasi aktivitas pada perusahaan. Sehingga tingkat penjualan dan total aset berkurang dalam memenuhi kebutuhan perusahaan.

Menurut Widia Astuty (2016) “Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dan dapat dinilai dari beberapa segi, semakin besar item-item tersebut, semakin besar pula ukuran perusahaan itu”. Perusahaan dengan total aset yang besar cenderung konsisten tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya, yang artinya audit delay pada perusahaan besar tersebut rendah.

Penelitian ini sejalan dengan teori sebelumnya, Menurut (Khoufi & Khoufi, 2018) Perusahaan besar lebih konsisten dalam mempublikasikan laporan auditan

tepat pada waktunya Perusahaan besar pada umumnya SPInya sudah bagus. Pertama, Entitas bisnis besar mempunyai SDM yang lebih besar, staf akuntansi dan teknologi informasi yang canggih sehingga membantu menurunkan kekeliruan pengaudit dalam menyelesaikan laporan pemeriksaan.

Dan hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nada Lisdara, Roni Budianto, dan Roza Mulyadi (2019) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

4. Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda nilai koefisien opini audit adalah sebesar -43,167 menunjukkan bahwa apabila umur perusahaan meningkat 1% maka audit report lag akan menurun sebesar 43,167 hari. Sedangkan hasil uji parsial atau uji t tingkat signifikansi opini audit adalah $0,003 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,202 > t$ tabel 2,052, nilai ini berhasil mendukung hipotesis keempat yaitu opini audit berpengaruh terhadap audit report lag dan dapat disimpulkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Laporan audit merupakan hasil akhir dari proses audit yang didalamnya terdapat opini auditor dan dapat diandalkan oleh pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Menurut (Agoes, 2018) Opini auditor merupakan tanggung jawab akuntan publik dalam memberikan pendapatnya terhadap kewajaran suatu laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Auditor sebagai pihak independen yang memeriksa laporan keuangan akan memberikan pendapat pada laporan

keuangan yang di auditnya. Opini audit ini menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan para pemakai laporan keuangan audit.

Berdasarkan penelitian tanggapan yang diberikan seorang auditor pada kewajaran laporan keuangan perusahaan yang di audit terhadap lamanya audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit mampu mempengaruhi audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya, dimana perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) akan menunjukkan audit report lag yang lebih singkat. Begitu pula sebaliknya, perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) akan menunjukkan audit report yang lebih panjang.

Hal tersebut sejalan dengan teori sebelumnya, hasil penelitian ini sejalan dengan teori Hapsari et al., (2016) mengungkapkan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Amani (2016) dan Lai et al., (2020) yang menyatakan bahwa opini audit memberikan pengaruh terhadap audit report lag. Namun, jika laporan keuangan perusahaan mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian, maka pelaporan laporan keuangan perusahaan menjadi tidak tepat waktu karena mencerminkan adanya suatu ketidakwajaran dalam laporan keuangan perusahaan sehingga dalam mengaudit laporan keuangan, auditor membutuhkan lebih banyak waktu.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saemargani & Mustikawati (2015) yang menyimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

5. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag

Hasil pengujian ini menyatakan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Setelah dilakukan perhitungan analisis regresi berganda, diperoleh nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar -23,868, nilai koefisien regresi solvabilitas sebesar 0,271, nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 1,472, nilai koefisien regresi opini audit sebesar -43,167, dan nilai konstanta sebesar 97,325, sehingga menghasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut $Y = 97,325 - 23,868 + 0,271 + 1,472 - 43,167$. Hasil uji F atau simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ dan nilai F-hitung sebesar $2,996 > F\text{-tabel } 2,611$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap audit report lag.

Dari hasil uji koefisien determinasi terlihat bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,231 yang berarti 23,1% dan hal ini menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit bersama-sama mempengaruhi audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya sebesar 23,1%, sedangkan sisanya sebesar 76,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

4.3 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui aktiva yang dimiliki ternyata tidak mampu mempengaruhi lamanya audit report lag. Ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang mengalami kenaikan profit tetapi kenaikan dan juga perusahaan yang sampai mengalami kerugian, hal itu tidak mempengaruhi lamanya audit report lag. Sebab, perusahaan dengan profit tinggi, profit rendah, maupun rugi belum tentu menunda mempublikasikan laporan keuangannya.
2. Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan penelitian bahwa besar kecilnya total hutang dan ekuitas dalam memodali aktivitas perusahaan. Tidak menjamin terjadinya audit report lag. Sebab, auditor yang ditunjuk pasti sudah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses

pengauditan hutang. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas tinggi maupun rendah pun pasti akan tetap meminimalisasikan audit report lag untuk meningkatkan keyakinan dan kepercayaan kepada pemegang saham dan kreditur.

3. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan penelitian bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh jumlah total aset, total penjualan, dan nilai saham dalam pengukuran besar kecilnya perusahaan tidak dapat mempengaruhi lamanya audit report lag. Dikarenakan perusahaan yang besar dan kecil mengalami keterlambatan dalam proses pengauditan yang panjang akibat terjadi covid 19. Sehingga membatasi aktivitas pada perusahaan. Sehingga tingkat penjualan dan total aset berkurang dalam memenuhi kebutuhan perusahaan.
4. Opini audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan penelitian tanggapan yang diberikan seorang auditor terhadap laporan keuangan perusahaan. Dapat diartikan dimana perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) akan menunjukkan audit report lag yang lebih singkat. Begitu pula sebaliknya, perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) akan menunjukkan audit report lag yang lebih panjang.

5. Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan Opini Audit secara simultan bersamaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Setelah dilakukan perhitungan regresi secara bersamaan pada profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit dapat mempengaruhi audit report lag.

4.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi auditor Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai rata-rata audit report lag, sehingga para auditor dapat mengendalikan faktor-faktor tersebut dan disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dilakukan secara efektif dan efisien.
2. Bagi Perusahaan-perusahaan disarankan untuk terus bekerja profesional agar dapat mengendalikan faktor -faktor yang mempengaruhi audit report lag. Perusahaan harus lebih memperhatikan kembali pengendalian intern dan transaksi dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel independen. Dalam bab 4 sudah terlihat dengan jelas dimana nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 23,1% yang berarti ada 76,1% faktor lain yang dapat mempengaruhi audit report lag. Peneliti selanjutnya disarankan menambah waktu penelitian dan luas penelitian serta objek penelitian yang digunakan tidak hanya perusahaan logam dan sejenisnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun pada penelitian memiliki keterbatasan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang berjumlah 45 kiranya belum cukup untuk mengetahui audit report lag pada perusahaan
2. Keterbatasan variabel yang diteliti menggunakan 4 variabel independen maka dapat menambah variabel lainnya untuk mengetahui audit report lag

DAFTAR PUSTAKA

- Agraningsih, N. (2022). Dampak Profitabilitas, Leverage Dan Disiplin Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan PULP Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]*,2(1), : 1-12.
- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 298 - 315.
- Bela, S., Soegiarto, D., & Salisa, N. R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kompleksitas Perusahaan Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 12(1), 85-96.
- Bugeara, N., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *e-Proceeding of Management*, 7(1), 945-954.
- Febrianti, S., & Sudarno. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 9(3), 1- 11.
- Harmain, H., Nurlaila, Sufitrayati, L. S., Alfukaniati, Ermawati, Y., Ikhsan, A., . . . Nurwani. (2019). *PENGANTAR AKUNTANSI 1*. Medan: MADENATERA.
- Hendrawan, M. F., & Wulandari, T. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, UkuranPerusahaan, UmurPerusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag (studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Mutiara Madani*, 8(1), 58-69.
- Lesmana, K. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jrak Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 84-92.
- Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 167-179.
- Lubis, A. W., & Abdullah, I. (2021). Pengaruh Tingkat Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 59-66.
- Mubaliroh, R., Wijaya, R., & Olimsar, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay

- (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2(1), 47-66.
- Ningsih, A. C., & Agustina, Y. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 3(1), 68 – 87.
- Rahman, Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(2), 263-282.
- Ramdhani, F. A., Fahria, R., & Retnasari. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2, 662-676.
- Rosalia, Y., Kurnia, & Ardini, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 4(1), 44-57.
- Silalahi, S. P., & Malau, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate (2017-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 388-394.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A., & Masdiari, N. K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1-13.
- Susilowati, E., S, Y. C., & Suhendro. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Industri Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 2, 86-94.
- Sutarno, A. R., Wahyudi, R., & Nugroho, A. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020). *Jurnal Accounting*, 8(2), 80-89.
- Sutjipto, V. F., Sugiarto, B., & Bianta, D. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Kap Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek 2016- 2018. *Accounting Cycle Jour*, 1(2), 85-99.
- Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan audit tenure terhadap audit report lag dengan komite sebagai pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 82-95.
- Tulandang, D. O., & Tipa, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 91-103.
- Irfan, Sari, M., & Harahap, A. R. (2020). Deteminan Audit Delay Pada Perusahaan Go Public Sektor Manufaktur Terdaftar Di Bei. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 1-1

- Astuty, W. (2018). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Audit Report Lag Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 1-27.
- Harahap, S. H., & Nurjannah. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 234-246.
- Edisah Putra Nainggolan, I. A. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol 19, No 2, 151-158.
- Sanjaya, S. (2021). Pengaruh Lverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, I, 899-905.
- Hanum, Z. (2012). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen&Bisnis*, 11 No.02, Issn: 1693-7619.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Vols. 1-330). Bandung: Alfabeta, CV.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Vol. 245). (H. Abadi, Ed.) Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Dura, J. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jibeka*, 11(1), 64-70.
- Fitria Ingg Saemargani, R. I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*, IV(2), 1-15.
- Lekok, W., & RUSLY, V. (2020). Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek. *Media Bisnis*, 12(2), 139-152.
- Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linear Berganda Dengan Spss*. Semarang University Press, 1-48.
- Putri, J. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Aulia Rahman Harahap, I. M. (2021). Determinan Audit Report Lag Dengan Auditor Spesialisasi Industri Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Go Public Sektor Pertambangan Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 6(2), 166-174.
- Muhammad Fikri Hendrawan, T. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag

- (studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Mutiara Madani*, 08(1), 58-69.
- Nada Lisdara, R. B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 167-179.
- Setiyanti, S. W. (2012). Jenis-Jenis Pendapat Auditor (Opini Auditor). *Jurnal Stie Semarang*, Vol 4, No 2, 19-28.
- Ni Made Yuliana Yunita, K. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Dukungan Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Journal Research Accounting (JARAC)*, 2(1), 83-92.
- Rizky Agung Syah Putra, W. A. (2021). Pengaruh Debt Default, Kondisi Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 1-15.
- Ryan Rich Tampubolon, V. S. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan audit tenure terhadap audit report lag dengan komite sebagai pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 82-95.
- Salwa Febrianti, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1- 11.
- Vanessa Fonda, B. S. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Kap Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2018. *Accounting Cycle Journal*, 1(2), 85-99.
- Pohan, M. A. P. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Putri, J. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	ALKA	(Alaska Industrindo Tbk)	✓	✓	✓	✓	
2	ALMI	(Alumindo Light Metal Industry Tbk)	✓	✓	✓	x	Sampel 4
3	BAJA	(Saranacentral Bajatama Tbk)	✓	✓	✓	✓	
4	BTON	(Beton Jaya Manunggal Tbk)	✓	✓	✓	✓	
5	CTBN	(Citra Turbindo Tbk)	✓	✓	x	x	Sampel 3 dan sampel 4
6	GDST	(Gunawan Dianjaya Steel Tbk)	✓	✓	✓	✓	
7	GGRP	(Gunung Raja Paksi Tbk)	✓	x	✓	x	Sampel 2 dan sampel 4
8	INAI	(Indal Aluminium Industry Tbk)	✓	✓	✓	✓	
9	ISSP	(Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk)	✓	✓	✓	x	Sampel 4
10	JKSW	(Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk)	✓	✓	✓	✓	
11	PURE	(Trinitan Metals and Minerals Tbk)	✓	x	✓	✓	Sampel 2
12	KRAS	(Krakatau Steel Tbk)	✓	✓	✓	x	Sampel 4
13	LION	(Lion Metal Works Tbk)	✓	✓	✓	✓	
14	LMSH	(Lionmesh Prima Tbk)	✓	✓	✓	✓	
15	NIKL	(Pelat Timah Nusantara Tbk)	✓	✓	✓	x	Sampel 4
16	PICO	(Pelangi Indah Canindo Tbk)	✓	✓	✓	✓	
17	TBMS	(Tembaga Mulia Semanan Tbk)	✓	✓	✓	x	Sampel 4

Lampiran 2

Data Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI 2017-2021

Kode Saham	Tahun	Profitabilitas	Solvabilitas	Ukuran Perusahaan	Opini Audit	Audit Report Lag
ALKA	2017	0,0505	2,7203	26,44	1	87
	2018	0,03535	5,7999	27,2	1	87
	2019	0,0122	4,7716	27,13	1	85
	2020	0,016	2,9792	26,76	1	118
	2021	0,0349	2,8766	20,03	1	84
BAJA	2017	-0,024	4,5021	27,58	1	72
	2018	-0,107	10,777	27,53	1	85
	2019	0,0013	10,281	27,45	1	107
	2020	0,0725	4,9483	27,36	1	96
	2021	0,1219	2,392	27,31	1	101
BTON	2017	0,062	0,1866	25,94	1	82
	2018	0,128	0,1868	26,18	1	102
	2019	0,0059	0,02514	26,1	1	92
	2020	0,0191	0,2448	26,18	1	91
	2021	0,0356	0,3686	26,32	1	102
GDST	2017	0,008	0,5225	27,88	1	82
	2018	-0,064	0,5088	27,93	1	102
	2019	0,0152	0,9169	28,2	1	92
	2020	0,049	0,8753	28,09	1	85
	2021	-0,04	1,0099	28,09	1	109
ISSP	2017	0,0014	1,2068	29,47	1	86
	2018	0,0751	1,2275	27,2	1	85
	2019	0,0289	1,0733	29,49	1	52
	2020	0,0289	0,8219	29,44	1	79
	2021	0,0685	0,8741	29,59	1	78
JKSW	2017	-0,016	-1,566	26,25	1	86
	2018	-0,255	-1,3856	25,97	1	87
	2019	-0,008	-1,364	25,92	1	95
	2020	-0,006	-1,341	25,85	1	145
	2021	-0,0003	-1,3	25,85	0	87
LION	2017	0,0136	0,5077	27,25	1	75
	2018	0,0211	0,4651	27,27	1	75
	2019	0,0013	0,4679	27,26	1	77
	2020	-0,015	0,4619	27,2	1	120
	2021	-0,0062	0,5552	27,26	1	115
LMSH	2017	0,0805	0,2433	25,81	1	75
	2018	0,018	0,206	25,8	1	78
	2019	-0,124	0,2944	25,71	1	77
	2020	-0,056	0,3243	25,69	1	120
	2021	0,0448	0,2587	25,7	1	115
PICO	2017	0,0234	1,5752	27,3	1	62
	2018	0,0184	1,8473	27,47	1	80
	2019	0,0066	2,7383	27,75	1	151
	2020	-0,059	3,6206	27,72	0	189
	2021	-0,045	4,6676	27,7	0	140

Lampiran 3

Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA) X1	45	-,25	,13	,0036	,06214
Solvabilitas (DER) X2	45	-1,57	10,78	1,8731	2,65770
Ukuran Perusahaan (Ln) X3	45	20,03	28,20	26,8460	1,33220
Opini Audit (OA) X4	45	0	1	,93	,252
Audit Report Lag (ARL) Y	45	62	189	96,98	24,136
Valid N (listwise)	45				

Lampiran 4

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	21,17255915
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,093
	Negative	-,115
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,167 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 5

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas (ROA) X1	,971	1,030
	Solvabilitas (DER) X2	,928	1,078
	Ukuran Perusahaan (Ln) X3	,927	1,079
	Opini Audit (OA) X4	,969	1,032

a. Dependent Variable: Audit Report Lag (ARL) Y

Lampiran 6**Hasil Uji Autokorelasi Dan Uji Koefisien Determinas (R²)**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,480 ^a	,231	,154	22,206	1,910
a. Predictors: (Constant), Opini Audit (OA) X4, Solvabilitas (DER) X2, Profitabilitas (ROA) X1, Ukuran Perusahaan (Ln) X3					
b. Dependent Variable: Audit Report Lag (ARL) Y					

Lampiran 7**Hasil Uji Run Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-3,55850
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	20
Z	-,902
Asymp. Sig. (2-tailed)	,367
a. Median	

Lampiran 8**Hasil Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis (Uji t)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	97,325	71,100		1,369	,179
	Profitabilitas (ROA) X1	-23,868	54,661	-,061	-,437	,665
	Solvabilitas (DER) X2	,271	1,308	,030	,207	,837
	Ukuran Perusahaan (Ln) X3	1,472	2,610	,081	,564	,576
	Opini Audit (OA) X4	-43,167	13,483	-,451	-3,202	,003
a. Dependent Variable: Audit Report Lag (ARL) Y						

Lampiran 9

Hipotesis (Uji F)

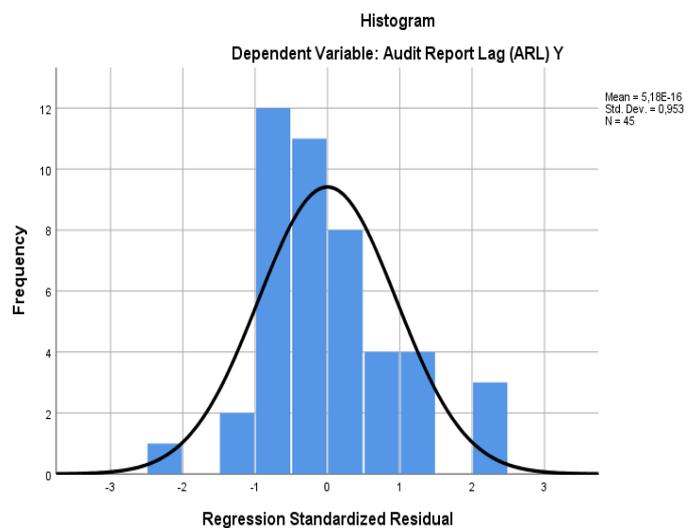
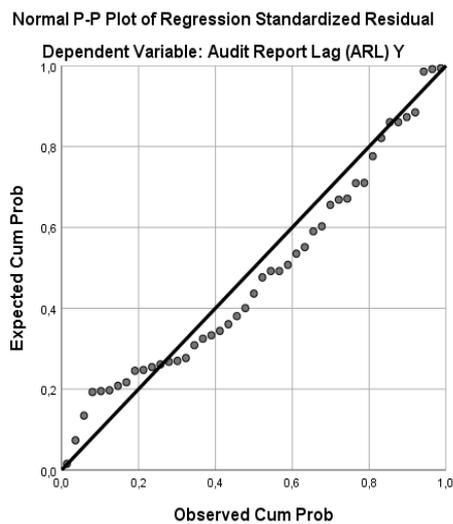
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5908,778	4	1477,195	2,996	,030 ^b
	Residual	19724,199	40	493,105		
	Total	25632,978	44			

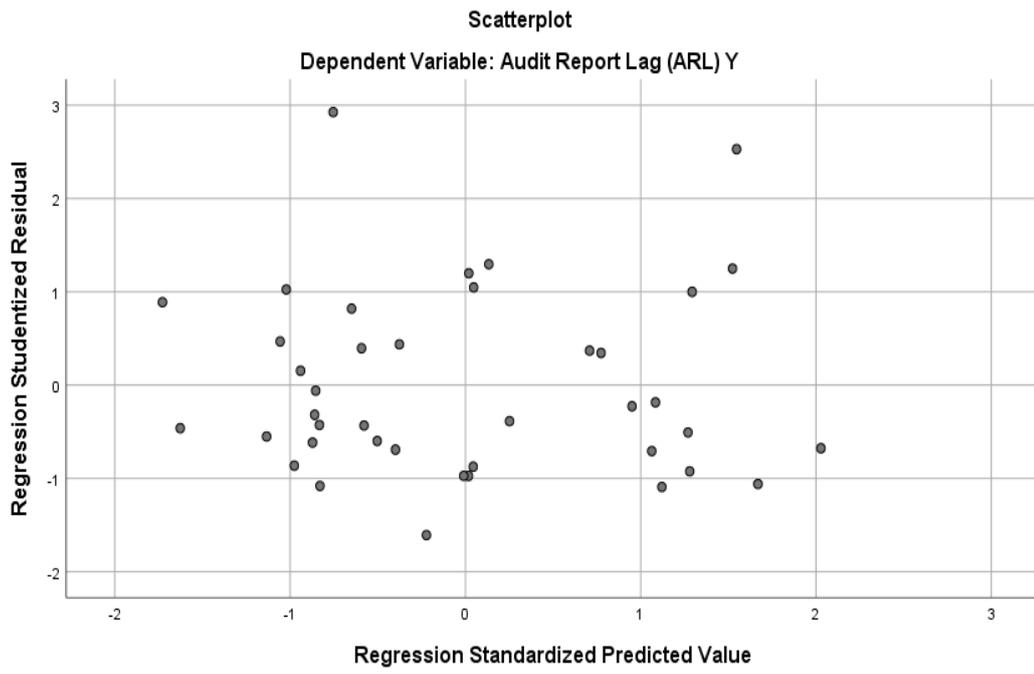
a. Dependent Variable: Audit Report Lag (ARL) Y

b. Predictors: (Constant), Opini Audit (OA) X4, Solvabilitas (DER) X2, Profitabilitas (ROA) X1, Ukuran Perusahaan (Ln) X3

Lampiran 10

Chart







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2358/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/05/01/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 05/01/2022

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aldi Syahputra Pohan
NPM : 1805170277
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Masalah penelitian tersebut Interval waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke publik haruslah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Baepem. Rentang waktu penyelesaian audit dari tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan audit disebut dengan Audit Report Lag. Dalam pelaksanaannya, tidak jarang pemeriksaan audit menemui banyak kendala misalnya terbatasnya jumlah karyawan yang melakukan audit, banyaknya transaksi yang harus diaudit, kerumitan dari transaksi dan pengendalian intern yang kurang baik.
2. Laporan keuangan yang tidak tepat waktu dapat mengurangi manfaatnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan, karena laporan menjadi kurang relevan dan handal. Ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan merupakan karakteristik yang penting bagi informasi akuntansi karena informasi yang telah lewat akan lebih sedikit digunakan oleh partisipan pasar dalam proses pembuatan keputusan investasi, karena informasi yang disampaikan tersebut kemungkinan sudah kehilangan nilai relevansinya.
3. Salah satu yang menjadi kendala dalam penyajian laporan keuangan yaitu ketepatan waktu dimana seharusnya laporan keuangan itu di audit oleh akuntan public agar dapat dipublikasikan oleh masyarakat umum. waktu pada akhir periode akuntansi dengan tanggal ditandatangani laporan audit oleh seorang auditor dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi laporan keuangan yang dipublikasikan, dengan demikian ketepatan waktu pelaporan merupakan catatan penting dalam laporan keuangan yang memadai.

Rencana Judul : 1. PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
2. PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERGANTIAN MANAJEMEN PADA AUDIT REPORT LAG PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
3. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Aldi Syahputra Pohan)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2358/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/05/01/2022

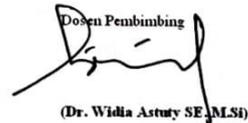
Nama Mahasiswa	: Aldi Syahputra Pohan
NPM	: 1805170277
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul	: 05/01/2022
Nama Dosen pembimbing ^{*)}	: Dr Widia Astuty SE.,MSi
Judul Disetujui ^{**)}	:PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zuhra Hannum, SE., M.Si)

Medan, 05 Januari 2022

Dosen Pembimbing


(Dr. Widia Astuty SE, M.Si)

Keterangan:

^{*)} Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

^{**)} Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.

Halaman ke 2 dari 2 halaman



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
 ...16 Juni... 2022M

Kepada Yth,
 Ketua/Sekretaris Program Studi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
 Di
 Medan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : ALDI SYAHPUTRA POHAN

NPM : 1805170277

Tempat.Tgl. Lahir : PERBATASAN 30 11 2000

Program Studi : Akuntansi /
 Manajemen

Alamat Mahasiswa : JALAN JEMADI KOMPLEK
 JEMADI INDAH

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JALAN IR H JUANDA NO
 A5 AG DASAR MERAH B
 ARU

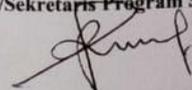
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
 Ketua/Sekretaris Program Studi


 (Riva Ubar Harahap S.E., A.E., M.Si., CA., CPA)

Wassalam
 Pemohon


 (Aldi Syahputra Pohan.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menandatangani surat ini, agar dibubuhkan nomor dari tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1599/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 17 Dzulqaidah 1443 H
17 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Aldi Syahputra Pohan
Npm : 1805170277
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit, Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal


Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1600/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 05 Januari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Aldi Syahputra Pohan
 N P M : 1805170277
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit, Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Dr. Widia Astuty ,S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,QIA.,CPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **17 Juni 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 17 Dzulqaidah 1443 H
 17 Juni 2022 M



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. Januri., SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum wr.wb.

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldi Syahputra Pohan

Npm : 1805170277

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Judul Proposal : **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020”**

Menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan diberikan setelah menyelesaikan proposal skripsi bab 4 – 5. Demikian surat ini saya buat dengan sebenar – benar nya. Saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Medan, 14 Juni 2022



Aldi Syahputra Pohan

1805170277



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ALDI SYAHPUTRA POHAN
N.P.M : 1805170277
Dosen Pembimbing : DR. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., AK., CA., QIA., CPA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDT TERHADAP
AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN
SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Konsultasi judul, lengkapi data dan Latarbelakang masalah dipertajam dan lengkapi teori pendukung	13/12/2021	
BAB 2	Tambahkan teori, Kerangka konseptual dipertajam kembali	09/03/2022	
BAB 3	Lengkapi definisi operasional variabel Populasi & sampel serta teknik analisis	17/03/2022	
Daftar Pustaka	Tambahkan literatur terbaru	31/03/2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lengkapi	31/03/2022	
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bimbingan, silahkan dilanjutkan ke seminar proposal	09/04/2022	

Medan, 09 April 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(DR. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., AK., CA., QIA., CPA)


MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 23 Juni 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

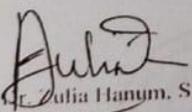
Nama : *Aldi Syahputra Pohan*
 NPM : *1805170277*
 Tempat / Tgl. Lahir : *Mandailing Natal, 30 November 2000*
 Alamat Rumah : *Jln. Jemadi, Komplek Jemadi Indah*
 Judul Proposal : *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

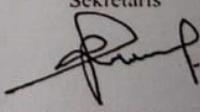
Disetujui / tidak disetujui *)

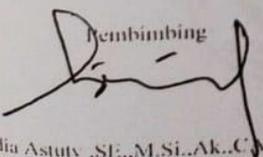
Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>labir belatung di kelas kan data 3 nya. Dampaknya dan data di identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>diselesaikan</i>
Bab III	<i>diselesaikan</i>
Lainnya	<i>Sistematika penulisan sesuai buku pedoman Dikti, Pustaka & jurnal. Dosen Akt. UASU</i>
Kesimpulan	<i>Seminar Ulang</i>
	<i>Perbaikan Minor</i>
	<i>Perbaikan Mayor</i>

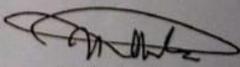
Medan, 23 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

 Assoc. Prof. *Dr. Julia Hanum, SE., M.Si*

Sekretaris

 Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

 Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CIA., CPA

Pembimbing

 Henny Zurika Lubis, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 23 Juni 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Aldi Syahputra Pohan
NPM : 1805170277
Tempat / Tgl.Lahir : Mandailing Natal, 30 November 2000
Alamat Rumah : Jln. Jemadi, Komplek Jemadi Indah
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing :

Medan, 23 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
010508/601



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00657/BEL.PSR/08-2022
Tanggal : 25 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aldi Syahputra Pohan
NIM : 1805170277
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit, Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar diwajibkan
menyerah dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 2576/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 02 Shafar 1444 H
30 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Aldi Syahputra Pohan
N P M : 1805170277
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



DAFTAR RIWAYAT HDIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Aldi Syahputra Pohan
Tempat, Tanggal Lahir : Perbatasan, 30 November 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Lintas Pantai Barat, Desa Perbatasan, Kec.Lingga Bayu
Mandailing Natal
Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Ali Sati Pohan
Ibu : Mardiana Tanjung
Alamat : Jl. Lintas Pantai Barat, Desa Perbatasan, Kec.Lingga Bayu
Mandailing Natal

Pendidikan Formal

2016-2012 : SD Negeri 299 Perbatasan
2012-2015 ; Madrasah Tsanawiyah Swasta Tapus
2015-2018 : MAN 2 Madina
2018-2022 : Kuliah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Hormat Saya



Aldi Syahputra Pohan